



SAMUDERA INDONESIA

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)/
AS OF MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)

SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)



	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for the three-month periods ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
PT SAMUDERA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
PT SAMUDERA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Masli Mulia |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8
Jl. Letjen.S.Parman Kav.35 Jakarta 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Lebak Bulus II No.29A RT007/RW004
Cilandak Barat - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-5480088 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Ridwan Hamid |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8
Jl. Letjen.S.Parman Kav.35 Jakarta 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Cipaku VI/10, RT007/RW005 Kel. Petogogan
Kec, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-5480088 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Independen/Independent Director |

menyatakan bahwa :

state that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2019/April 29, 2019





Masli Mulia
Direktur Utama/President Director

Ridwan Hamid
Direktur Independen/
Independent Director

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	67.132.608	55.627.181	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6	1.781.621	967.800	Other financial assets - current
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7,32	13.900.176	12.807.053	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 5.173.247 dan US\$ 5.650.031 masing-masing pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	7	100.577.641	116.328.826	Third parties - net of allowance for impairments losses of US\$ 5,173,247 and US\$ 5,650,031 at March 31, 2019 and December 31, 2018 respectively
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan sebesar US\$ 101.477 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	8,32	1.759.384	1.531.229	Related parties - net of allowance for impairments losses of US\$ 101,477 at March 31, 2019 and December 31, 2018
Pihak ketiga		3.980.598	4.169.022	Third parties
Persediaan	9	3.175.318	3.076.328	Inventories
Aset lancar lainnya	10	22.832.350	26.135.129	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		215.139.696	220.642.568	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	29	6.203.642	5.827.149	Deferred tax assets
Aset program	30	1.436.032	1.460.301	Program assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	21.412.627	20.671.565	Investments in associates and joint venture
Properti investasi - bersih		1.193.946	605.679	Investment properties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	12	2.050.308	1.820.311	Other noncurrent financial assets
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 315.734.192 dan US\$ 308.315.438 masing-masing pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	13	339.377.723	342.504.886	Property and equipment - net of accumulated depreciation and impairment losses of US\$ 315,734,192 and US\$ 308,315,438 at March 31, 2019 and December, 31 2018 respectively
Uang muka pembelian aset tetap		6.439.333	5.268.442	Advances for purchase of property and equipment
Aset tidak lancar lain-lain		1.020.143	989.845	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		379.133.754	379.148.178	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		594.273.450	599.790.746	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 (Lanjutan)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 (Continued)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	60.121.707	61.475.786	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	15,32	3.320.894	3.551.722	Related parties
Pihak ketiga	15	51.280.325	51.779.095	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	32	1.560.931	1.978.048	Related parties
Pihak ketiga		2.082.343	1.357.076	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	16	36.864.325	33.019.427	Accrued expenses
Utang pajak	17	4.447.165	3.332.045	Taxes payable
Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan	18	18.616.733	25.287.164	Unearned revenues and customers deposits
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman	19	13.338.313	19.222.913	Loans
Utang sewa pembiayaan		711.748	445.231	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		192.344.484	201.448.507	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Pinjaman	19	85.755.563	84.804.070	Loans
Utang sewa pembiayaan		1.346.557	740.175	Finance lease obligations
Liabilitas pajak tangguhan	29	617.669	616.120	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	5.639.119	5.549.406	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		93.358.908	91.709.771	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		285.703.392	293.158.278	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Capital stock - par value Rp 25 per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.275.120.000 saham	20	47.460.340	47.460.340	Subscribed and paid-in 3,275,120,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	21	3.488.284	3.488.284	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak		29.671.789	29.671.789	Differences in equity transactions of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	22	(43.138.707)	(44.774.261)	Other comprehensive income
Saldo laba		174.357.212	174.099.612	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		211.838.918	209.945.764	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	23	96.731.140	96.686.704	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		308.570.058	306.632.468	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		594.273.450	599.790.746	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
MARCH 31, 2019 AND 2018**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2019 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	2018 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	
PENDAPATAN JASA	25,32	103.720.541	107.797.432	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	26,32	(92.037.671)	(93.832.663)	COST OF SERVICES
LABA KOTOR		11.682.870	13.964.769	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	27	(9.993.123)	(10.005.218)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(2.999.624)	(2.485.856)	Finance costs
Penghasilan bunga		352.915	308.505	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	11	499.475	210.928	Equity in profit of associates and joint venture - net
Ke Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan mata uang asing - bersih		658.356	(82.577)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih	28	1.143.248	1.451.569	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.344.117	3.362.120	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	29	(1.192.946)	(1.776.751)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		151.171	1.585.369	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih setelah pajak		-	(182.021)	Remeasurement of defined benefits pension plans - net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih setelah pajak	11	-	-	Share in other comprehensive income of associates - Remeasurements of defined benefits pension plans - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		2.104.569	578.398	Translation adjustment
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama - Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	11	(358.330)	-	Share in other comprehensive income of associates and joint venture - translation adjustment
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi - cadangan lindung nilai	11	40.180	(616.981)	Share in other comprehensive income of associates - hedging reserves
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain		1.786.419	(220.604)	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.937.590	1.364.765	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		257.600	1.741.622	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	(106.429)	(156.253)	Non-controlling interests
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		151.171	1.585.369	PROFIT FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		1.893.154	1.530.491	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		44.436	(165.726)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.937.590	1.364.765	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	31	0,0001	0,0005	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock US\$	Tambahannya/ Additional paid-in capital US\$	Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Differences in equity transactions of subsidiaries US\$	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
				Selisih nilai penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustments US\$	Kumulatif bagian dalam cadangan lindung nilai atas entitas asosiasi/ Cumulative share in hedging reserve of associates US\$	Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti/ Actuarial gain or loss on defined benefit obligation US\$					
Saldo per 1 Januari 2018	47.460.340	3.488.284	29.671.789	(42.075.498)	(1.464.070)	3.955.788	171.347.639	212.384.272	93.598.808	305.983.080	Balance as of January 1, 2018
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	1.470.000	1.470.000	Non-controlling interests in new subsidiary
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode	-	-	-	722.926	(769.082)	(164.975)	1.741.622	1.530.491	(165.726)	1.364.765	Total comprehensive income (loss) for the periods
Saldo per 31 Maret 2018	<u>47.460.340</u>	<u>3.488.284</u>	<u>29.671.789</u>	<u>(41.352.572)</u>	<u>(2.233.152)</u>	<u>3.790.813</u>	<u>173.089.261</u>	<u>213.914.763</u>	<u>94.903.082</u>	<u>308.817.845</u>	Balance as of March 31, 2018
Saldo per 1 Januari 2019	47.460.340	3.488.284	29.671.789	(48.436.825)	(763.609)	4.426.173	174.099.612	209.945.764	96.686.704	306.632.468	Balance as of January 1, 2019
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	1.609.381	26.173	-	257.600	1.893.154	44.436	1.937.590	Total comprehensive income for the periods
Saldo per 31 Maret 2019	<u>47.460.340</u>	<u>3.488.284</u>	<u>29.671.789</u>	<u>(46.827.444)</u>	<u>(737.436)</u>	<u>4.426.173</u>	<u>174.357.212</u>	<u>211.838.918</u>	<u>96.731.140</u>	<u>308.570.058</u>	Balance as of March 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
MARCH 31, 2019 AND 2018

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	2018 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	112.245.286	107.919.522	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(13.730.683)	(14.731.428)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(74.031.630)	(80.489.225)	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	24.482.973	12.698.869	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	352.915	308.505	Interest received
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Bunga	(2.976.655)	(2.212.330)	Interest
Pajak penghasilan	(1.334.103)	(1.964.979)	Income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>20.525.130</u>	<u>8.830.065</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.150.361)	(3.738.052)	Acquisition of property and equipment
Penempatan aset keuangan lain-lain	(1.043.818)	(118.814)	Placement of other financial assets
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	6.982.362	Proceeds from sale of assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	272.386	343.873	Proceeds from disposal of property and equipment
Penempatan saham perusahaan asosiasi	(79.243)	(1.211.252)	Placement of shares in associates and joint venture
Uang muka pembelian aset tetap	(1.044.754)	(111.936)	Advances for purchase of property and equipment
Kas Bersih yang Dihasilkan (Digunakan) untuk/dari Aktivitas Investasi	<u>(4.045.790)</u>	<u>2.146.181</u>	Net Cash Generated (Used) from/for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	421.230	8.084.683	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	13.353.669	342.623	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	963.767	-	Finance lease obligations
Pembayaran:			Repayments of:
Utang bank jangka pendek	(2.000.842)	(7.550.945)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(17.782.931)	(8.016.032)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(136.860)	(95.556)	Finance lease obligations
Pembayaran dividen:			Cash dividends paid by:
Perusahaan	-	(10.315)	Company
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(5.181.967)</u>	<u>(7.245.541)</u>	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>11.297.373</u>	<u>3.730.704</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	55.627.181	73.389.597	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>208.054</u>	<u>(279.740)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>67.132.608</u></u>	<u><u>76.840.561</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Nopember 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 33 dari Soeleman Ardjasmita, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 496, tanggal 2 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris No. 48 tanggal 24 Mei 2017 dari Ashoya Ratam, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan Pasal 4 tentang pemecahan nilai nominal saham. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU AH.01.03-0144554 tanggal 9 Juni 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

Induk perusahaan dari Grup adalah PT Samudera Indonesia Tangguh.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Direktur Utama

Direktur

Direktur Independen

Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto

Drs. Amir Abadi Jusuf, MA

Ken Narotama Hidayatullah

Dr. Anugerah Pekerti

Dr. Ir Kuntoro Mangkusubroto

Masli Mulia

Bani Maulana Mulia

Ridwan Hamid

President Commissioner

Commissioners

Independent Commissioners

President Director

Director

Independent Director

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Samudera Indonesia Tbk (the Company) was established on November 13, 1964 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on notarial deed No. 33 of Soeleman Ardjasmita, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 496 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 1971. The most recent amendment of the Company's Articles of Association was amended by notarial deed No. 48 dated May 24, 2017 of Ashoya Ratam, S.H., M.KN, notary in Jakarta, concerning the approval for the changes in the Company's Articles of Association mainly relating to changes in Article 4 about stock split. The latest amendment of the Company's Articles of Association was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on its decision letter No. AHU AH.01.03-0144554 dated June 9, 2017.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies.

The Company started its commercial operations in 1964.

The Company is domiciled in West Jakarta. Its head office is located at Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, West Jakarta, and its branch offices are located throughout the main port harbors in Indonesia.

The holding company of the Group is PT Samudera Indonesia Tangguh.

The Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Komite Audit
Ketua
Anggota

Dr. Anugerah Pekerti
Muljawati Chitro
Patricia Marina Sugondo

Audit Committee
Chairman
Members

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki jumlah karyawan sebanyak 4.000 dan 4.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total employees of 4,000 and 4,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018 .

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

b. The Consolidated Subsidiaries

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)</i>	
				31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018
				%	%	US\$	US\$
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Pelayaran untuk angkutan peti kemas/ <i>Container shipping</i>	1993	65,14 *)	65,14 *)	344.779.986	348.622.185
PT Samudera Terminal Indonesia ("STI")	Jakarta	Perusahaan holding/ <i>holding company</i>	2016	99,97	99,97	74.213.958	73.633.980
PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog")	Jakarta	Depot peti kemas, perbaikan dan jasa terkait/ <i>Container storage, repairs and related services</i>	1991	99,99	99,99	59.102.141	56.368.675
PT Silkargo Indonesia	Jakarta	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2003	99,99	99,99	13.689.651	24.207.442
PT Masaji Prayasa Cargo ("MPC")	Jakarta	Jasa angkutan muatan internasional/ <i>International freight forwarding</i>	1980	75,00	75,00	7.655.091	7.090.905
PT Samudera Perdana ("SP")	Semarang	Angkutan darat/ <i>Land transportation</i>	1975	99,99	99,99	11.320.797	11.711.670
PT Samudera Daya Mitra ("SDM")	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen, jasa penyedia dan penyalur tenaga kerja/ <i>Consulting management services, and labor services</i>	2014	75,87 ***)	75,87 ***)	981.424	956.996
PT Maruzen Samudera Taiheiyō ("MST")	Jakarta	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2013	48,50 **)	48,50 **)	5.920.819	5.567.071

*) Persentase kepemilikan saham SSL menjadi 65,27% setelah memperhitungkan saham treasury.
**) Jumlah persentase kepemilikan Grup adalah 51%.
***) Dikonsolidasi di tahun 2018.

*) Percentage of shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 65.27%.
**) Total Group percentage of ownership is 51%.
***) Consolidated in 2018.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 (AUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
				%	%	US\$	US\$
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Cumawis	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ <i>Shipping which includes oil and gas transportation services</i>	1975	99,90	99,90	4.412.391	4.104.281
PT Samudera Agencies Indonesia ("SAI")	Jakarta	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2016	90,00	90,00	32.528.081	26.593.026
PT Samudera Indonesia Ship Management ("SISM")	Jakarta	Jasa pengelolaan kapal dan jasa terkait/ <i>Ship management and other related services</i>	1992	99,93	99,93	2.217.142	2.392.882
PT Samudera Properti Indonesia ("SPI")	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, jasa dan industri/ <i>Developer, trading, services and industry</i>	2016	99,10	99,10	2.177.005	2.114.861
Ocean Shipping, Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2007	100	100	1.523.333	1.561.989
PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKLI") (d/h/ formerly PT Tankindo Perdana)	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ <i>Shipping which includes oil and gas transportation services</i>	1982	99,92	99,92	19.939.465	19.301.170
<u>Melalui Samudera Shipping Line Limited/ Through Samudera Shipping Line Limited</u>							
Foremost Maritime, Pte., Ltd. ("FMPL")	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan laut domestik dan luar negeri/ <i>Domestic and overseas marine transportation services</i>	1995	65,14	65,14	36.563.821	113.581.592
PT Samudera Shipping Services ("SSS")	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi serta jasa angkutan laut domestik dan luar negeri untuk barang/ <i>Supporting services for mining oil and gas and marine transportation services domestically and international</i>	2000	66,88	66,88	96.205.261	96.889.646
Samudera Shipping Line, (India), Pvt., Ltd. ("SSLI")	India	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2004	65,14	65,14	8.041.423	7.677.846
Samudera Traffic Co., Ltd. ("STC")	Bangkok	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2004	31,92 *)	31,92 *)	6.221.518	4.896.521
SILkargo Logistics, (Singapore), Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan muatan internasional/ <i>International freight forwarding</i>	1997	65,14	65,14	1.639.508	1.675.633
Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2012	42,34 *)	42,34 *)	2.148.501	2.288.320
Samudera Logistics DWC LLC ("DWC")	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2015	40 *)	40 *)	1.763.167	1.241.934
Samudera Cargo Service LLC ("SCS")	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2015	31,92 *)	31,92 *)	280.924	159.905
Prime Maritime DWC LLC ("PMDWC")	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2017	33,22 *)	33,22 *)	3.895.237	4.135.326

*) Persentase kepemilikan SSL atas saham
STC, SISB, DWC, SCS dan PMDWC
masing-masing adalah 49%, 65%, 40%,
49% dan 51%.

*) Percentage ownership of SSL in STC,
SISB, DWC, SCS and PMDWC are 49%,
65%, 40%, 49% and 51%, respectively.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2018 %	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
<u>Melalui SILkargo Logistics.(Singapore), Pte., Ltd., Through SILkargo Logistics.(Singapore), Pte., Ltd.,</u>							
Shal Hawk Silkargo Sdn. Bhd.	Malaysia	Kegiatan pergudangan/ Warehousing activities	2017	33,22 **)	33,22 **)	2.301.646	2.232.118
<u>Melalui PT Silkargo Indonesia/ Through PT Silkargo Indonesia</u>							
PT Maruzen Samudera Taiheiyō ("MST")	Jakarta	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2013	2,50 *)	2,50 *)	5.920.819	5.567.071
<u>Melalui PT Samudera Terminal Indonesia (STI)/ Through PT Samudera Terminal Indonesia (STI)</u>							
PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")	Samarinda	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, barang dan jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP)/ Shipping, goods and other services related to port business	2010	93,30	93,30	34.926.802	33.675.627
PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")	Jakarta	Jasa bongkar muat barang dari/dan ke atas kapal serta pengambilan dan penyerahan barang ke atas kendaraan/ Stevedoring service from/ and into vessel, picking up and delivering goods to vehicles	1986	99,96	99,96	24.663.459	24.993.841
PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")	Jakarta	Jasa bongkar muat barang dari/dan ke atas kapal serta pengambilan dan penyerahan barang ke atas kendaraan/ Stevedoring service from/ and into vessel, picking up and delivering goods to vehicles	1986	99,96	99,96	15.239.367	15.703.635
PT Samudera Sarana Terminal Indonesia ("SSTI")	Jakarta	Jasa reparasi mesin untuk umum dan jasa perdagangan/ Mechanical repair and wholesale trade	2016	50,98	50,98	877.483	861.076
<u>Melalui PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya/ Through PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya</u>							
PT Samudera Sarana Terminal ("SST")	Jakarta	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	2011	50,98 ***)	50,98 ***)	-	-
<u>Melalui PT Samudera Sarana Logistik ("SSLoq")/ Through PT Samudera Sarana Logistik ("SSLoq")</u>							
PT Masaji Kargosentra Tama ("MKT")	Jakarta	Penanganan muatan dan pergudangan/ Container freight station and warehousing	1992	99,96	99,96	3.780.553	3.692.393
PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia ("MTKI")	Jakarta	Depot peti kemas, perbaikan dan jasa terkait/ Container storage, repairs and related services	2017	99,91	99,91	354.901	348.662
PT Samudera JWD Logistics ("SJL")	Jakarta	Penanganan muatan dan pergudangan/ Container freight station and warehousing	2017	51,27	51,27	11.357.734	11.352.065
*)	Jumlah persentase kepemilikan Grup adalah 51%.			*)	Total Group percentage of ownership is 51%.		
**)	Persentase kepemilikan SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd., atas saham Shal Hawk Sdn. Bhd. adalah 51%			**)	Percentage ownership of SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd., in Shal Hawk Sdn. Bhd. is 51%.		
***)	Dilikuidasi di tahun 2018.			***)	Liquidated in 2018.		

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
				%	%	US\$	US\$
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKLI") (d/h PT Tankindo Perdana) Through PT Samudera Perkapalan Indonesia (formerly PT Tankindo Perdana)</u>							
PT Samudera Asahi Shipping	Indonesia	Pelayaran, jasa penyewaan kapal laut, jasa angkutan dalam negeri untuk barang khusus, kegiatan keagenan./ Shipping, ship rental service, marine transportation, for domestic and specific goods agency activities.	2017	43 *)	43 *)	15.292.992	15.407.859
PT Samudera Shipping Indonesia	Indonesia	Pelayaran, jasa penyewaan kapal laut, jasa angkutan dalam negeri untuk barang khusus, kegiatan keagenan./ Shipping, ship rental service, marine transportation, for domestic and specific goods agency activities.	2018	46 *)	46 *)	175.092	127
<u>Melalui PT Samudera JWD Logistics ("SJL") Through PT Samudera JWD Logistics</u>							
PT Adib Cold Logistic	Indonesia	Jasa ekspedisi, jasa pergudangan, jasa pengepakan, jasa penanganan kargo./ expediton services, warehouses, packaging services, cargo handling	2016	67**)	67**)	10.322.702	9.912.078

*) Dikonsolidasi dengan SPKLI pada tahun 2018

***) Diakuisisi di 2018

*) Consolidated with SPKLI in 2018

***) Acquired in 2018

ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to non-controlling interests		Akumulasi Kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
		%	%	US\$	US\$	US\$	US\$
Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapura/ Singapore	34,86 ***)	34,86 ***)	110.505	446.883	90.376.486	90.076.953

***)) Persentase kepemilikan saham nonpengendali SSL menjadi 34,73% setelah memperhitungkan saham treasury.

***)) Percentage of non-controlling shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 34.73%.

c. Pencatatan Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

c. The Company's Public Listing

On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tahun 1997, SSL, entitas anak, mencatatkan sahamnya di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

In 1997, SSL, a subsidiary, listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

• **Amandemen PSAK 2, Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**

• **PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative**

Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang bank dan lembaga pembiayaan (Catatan 14 dan 19) dan liabilitas sewa pembiayaan. Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 41. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group's liabilities arising from financing activities consist of bank loans and financial institutions (Note 14 and 19), finance lease obligations. A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 41. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Penerapan amendemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

The application of the following amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 13 (amendemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amendemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham; dan
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

- PSAK 13 (amendment), Transfers to Investment Property;
- PSAK 15 (improvement), Investment in Associates and Joint Venture;
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses;
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payments Transactions; and
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities.

b. Standar, amandemen/penyesuaian, dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama;
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka; dan
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 112, Akuntansi Wakaf.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang

b. Standard, amendments/improvements and interpretations issued but not yet adopted

Amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application is permitted are as follows:

- PSAK 22 (improvement), Business Combination;
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvement), Income Tax;
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement;
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration; and
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted, as follows:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is PSAK 112, Wakaf Accounting.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of

pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan

accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of

beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income is attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in the Group's losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and

dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3z dibawah ini untuk kebijakan akuntansi lindung nilai).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam U.S. Dolar dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollars, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3z below for hedge accounting policies).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- | | |
|---|---|
| <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|---|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

The Group's financial assets are classified as follows:

- Nilai wajar melalui laba rugi;
- Tersedia untuk dijual; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Fair value through profit or loss (FVTPL);
- Available-for-sale (AFS); and
- Loans and receivables.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan aset ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or

- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "Pinjaman diberikan dan Piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

- it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- it is a derivative that is not designated and not effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial assets that are designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividend are established.

Loans and receivables

Cash and cash in equivalents, except cash on hand, receivable, other accounts receivable and other financial assets that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan,

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received. On derecognition of financial asset in its entirety,

selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar serta pinjaman, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Deposito Berjangka

Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Mengacu ke Catatan 3h untuk kebijakan akuntansi pada pinjaman dan piutang.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Financial liabilities, which include trade accounts payable, other payables, accrued expenses and loans are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Time Deposits

Time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 3h on accounting policy for loans and receivables.

m. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture.

Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transact with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or

entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian dan biaya-biaya lain sehubungan dengan diperolehnya persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *first-in-first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 - 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in-first-out (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Investment properties are depreciated using the straight-line method over 15 - 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

q. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal dan tongkang	15 - 25
Perbaikan kapal	2 - 5
Peralatan operasional dan kendaraan	5 - 10
Gedung	20 - 50
Perbaikan gedung	3 - 5
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 10

Nilai kapal dan tongkang, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan dan timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Vessels and barges	15 - 25
Vessels improvements	2 - 5
Operational equipments and vehicles	5 - 10
Buildings	20 - 50
Building improvement	3 - 5
Office furniture, fixtures and equipment	3 - 10

Included in the balance of vessels and barges is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

s. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit and loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

s. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa dan Beban Jasa

Pendapatan dan biaya operasional dari operasi jasa pengangkutan diakui sebagai pendapatan dan beban masing-masing, sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Penerimaan pembayaran dimuka uang jasa pengangkutan diakui sebagai "Pendapatan Tangguhan" dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari jasa logistik dan terminal diakui berdasarkan penyelesaian pekerjaan. Pendapatan *time charter* diakui proporsional selama periode perjanjian *time charter*.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Imbalan Pasca Kerja

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak yang berada di Indonesia. Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Service Revenues and Cost of Services

Revenue and operating costs on freight operations are recognized as income and expenses, respectively, by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date. Payments received in advance are recognized as "Unearned Revenues", which is presented under the current liabilities section of the consolidated statements of financial position.

Revenue from logistics and terminal services is recognized based on the completion of job. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

w. Post – Employment Benefits

Defined Benefits Plan

The Group established a defined benefit pension plan covering all permanent employees employed by the Company and its Indonesia – based subsidiaries. In addition, the Company and its domestic subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The cost of providing benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan dampak batas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tarif diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Program Iuran Pasti

Entitas anak yang berdomisili di luar negeri ikut serta dalam program pensiun sesuai dengan hukum di negara tempat entitas anak tersebut beroperasi. Entitas anak di Singapura membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun Pusat (*Central Provident Fund*) di Singapura, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode dimana jasa yang terkait telah diberikan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian aktuarial diakui langsung pada laba rugi).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

Iuran dari Pekerja atau Pihak Ketiga Terhadap Program Imbalan Pasti

Bila persyaratan formal dari program tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Defined Contribution Plan

The foreign subsidiaries participate in the national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. In particular, the subsidiaries in Singapore make contributions to the Singapore Central Provident Fund, a defined contribution pension scheme. Contributions to national schemes are recognized as expense in the period in which the related service is performed.

Other Long -Term Benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

Calculation of other long-term benefits are determined using Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gain (loss) are recognized directly to profit or loss.

Amounts recognized as other long-term benefit obligation in the consolidated statements of financial position are present value of defined benefit plan.

Contribution from Employees or Third Parties to Defined Benefit Plans

When the formal terms of the plans specify that there will be contributions from employees or

atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto. Untuk jumlah iuran yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas mengurangi biaya jasa pada periode ketika jasa terkait diberikan sesuai dengan PSAK 24 paragraf 93.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan mewakili jumlah hutang pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika

third parties, the accounting depends on whether the contributions are linked to service, as follows:

- If the contributions are not linked to services (e.g. contributions are required to reduce a deficit arising from losses on plan assets or from actuarial losses), they are reflected in the remeasurement of the net defined benefit liability (asset).
- If contributions are linked to services, they reduce service costs, for the amount of contribution that is dependent on the number of years of service, the entity reduces service cost by attributing the contributions to periods of service using the attribution method required by PSAK 24 paragraph 93 for the gross benefits. For the amount of contribution that is independent of the number of years of service, the entity reduces service cost in the period in which the related service is rendered in accordance with PSAK 24 paragraph 93.

x. Income Tax

Income tax expense represent the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable the taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differently arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differently arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in period in which the liability is settled or the

liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

y. Pajak Final

Beban pajak atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

y. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

z. Instrumen Keuangan Derivatif

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindungi nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, dan oleh karena itu, perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Akuntansi lindung nilai dijelaskan pada Catatan 3aa.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

aa. Akuntansi Lindung Nilai

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar ketika lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar aset atau liabilitas atau yang diakui atau terhadap ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai arus kas ketika variabilitas arus kas baik dihubungkan dengan risiko tertentu dengan pengakuan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin atau risiko mata uang asing dalam sebuah ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai investasi bersih pada operasi luar negeri.

z. Derivative Financial Instruments

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently measured to their fair value at the end of each reporting period. Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk, these derivatives are not designated and do not qualify as hedge accounting and therefore, the changes in fair values are recognized immediately in profit and loss.

Hedge accounting is described in Note 3aa.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss.

A derivative is presented as non-current asset or noncurrent liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

aa. Hedge Accounting

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment; or
- Cash flow hedges when hedging exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment; or
- Hedges of a net investment in a foreign operation.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrument lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Lindung nilai yang memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai dicatat sebagai berikut:

Lindung Nilai Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai *item* yang dilindung nilai diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, diakhiri atau dieksekusi, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

At the inception of a hedge relationship, the Group documents relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Hedges which meet the criteria for hedge accounting are accounted for as follows:

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve.

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

bb. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

dd. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

bb. Assets Held for Sale

Assets (or disposal group) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the assets are available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale with one year from the date of classification.

Assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

cc. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

dd. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Penentuan mata uang fungsional

Grup menilai transaksi mata uang asing dalam menentukan mata uang fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas dalam Grup, penilaian diperlukan untuk menentukan mata uang yang mempengaruhi harga penjualan untuk jasa dan lingkungan ekonomi dan regulasi dari suatu negara dalam menentukan harga penjualan jasa. Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup tersebut ditentukan berdasarkan penilaian manajemen dari lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi dan bagaimana harga jual ditentukan.

Komitmen atas perjanjian sewa operasi – sebagai lessor

Entitas anak memiliki perjanjian sewa menyewa atas kapal yang dimilikinya. Entitas anak tetap memiliki semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan atas kapal yang digunakan dalam perjanjian sewa menyewa ini. Entitas anak telah mengakui kapal dan biaya pengembangan kapal sebagai aset tetapnya. Nilai tercatat dan biaya pengembangan kapal dicatat sebagai aset tetap yang diungkapkan pada Catatan 13.

Pengendalian atas Samudera Traffic Co. Ltd ("STC")

Catatan 1b menjelaskan bahwa STC merupakan entitas anak dari SSL meskipun SSL hanya memiliki 49% (2018: 49%) kepemilikan di STC. Berdasarkan kontrak antara SSL dan investor lainnya, SSL berhak 60% (2018: 60%) bagian dari keuntungan entitas anak. Saham yang dimiliki oleh SSL juga memiliki dua hak suara per saham, yang mengakibatkan hak suara yang dimiliki oleh SSL menjadi 65,8% (2018: 65,8%). Oleh karena itu, direksi SSL menyimpulkan bahwa SSL memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari STC secara sepihak dan karenanya SSL memiliki pengendalian atas STC.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose economic environment and regulations mainly determines the sales prices of its services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' processes of determining sales prices.

Operating lease commitments – as lessor

The subsidiaries have entered into charter hire leases on their owned vessels. The subsidiaries have determined that they retain all the significant risks and rewards of ownership of these vessels which are leased out on operating leases. The subsidiaries have recognized these vessels and vessel improvements as their property and equipment. The carrying amounts of these vessels and vessel improvements under property and equipment are disclosed in Note 13.

Control over Samudera Traffic Co. Ltd ("STC")

Note 1b describes that STC is a subsidiary of SSL although SSL only owns 49% (2018: 49%) ownership interest in STC. Based on the contractual arrangements between SSL and other investors, SSL was entitled to 60% (2018: 60%) share of the profits of STC. The shares held by SSL also carry two votes per share, which resulted to the voting power held by SSL to 65.8% (2018: 65.8%). Therefore, the Directors of SSL concluded that SSL has the practical ability to direct the relevant activities of STC unilaterally and hence SSL has control over STC.

**Pengendalian atas Samudera Cargo Services LLC
("SCS")**

Catatan 1b menjelaskan bahwa SCS merupakan entitas anak dari SSL meskipun SSL hanya memiliki 49% (2018: 49%) kepemilikan di SCS. Berdasarkan kontrak antara SSL dan investor lainnya, SSL berhak 80% (2018: 80%) bagian dari keuntungan entitas anak. SSL telah menunjuk seorang direktur, perwakilan SSL, yang memiliki kekuasaan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari SCS. Oleh karena itu, direksi SSL menyimpulkan bahwa SSL memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari SCS secara sepihak dan karenanya SSL memiliki pengendalian atas SCS.

**Pengendalian atas PT GAC Samudera Logistics
("GSL")**

Catatan 11 menjelaskan bahwa GSL merupakan entitas asosiasi dari Grup. Grup memiliki 50% (2018: 50%) kepemilikan di GSL. Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas GSL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari GSL secara sepihak. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup tidak memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari GSL secara sepihak dan karenanya Grup tidak memiliki pengendalian atas GSL.

**Pengendalian atas Samudera Logistics DWC LLC
("DWC")**

Catatan 1b menjelaskan bahwa DWC merupakan entitas anak dari SSL dengan pemilikan tidak langsung melalui SSLI meskipun SSLI hanya memiliki 40% (2018: 40%) kepemilikan di DWC. SSL sebagai entitas induk dari SSLI berhak 100% (2018: 100%) bagian dari keuntungan SSLI, entitas anak. SSL telah menunjuk seorang direktur, perwakilan SSL, yang memiliki kekuasaan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari DWC. Oleh karena itu, direksi SSL menyimpulkan bahwa SSL memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari DWC secara sepihak dan karenanya SSL memiliki pengendalian atas DWC.

**Pengendalian atas Samudera Asahi Shipping
("SAS")**

Catatan 1b menjelaskan bahwa SAS merupakan entitas anak dari Perusahaan dengan pemilikan tidak langsung melalui SPKLI meskipun SPKLI hanya memiliki 43% (2018: 43%) kepemilikan di SAS. SI sebagai entitas induk dari SPKLI berhak 99,92% (2018: 99,92%) bagian dari keuntungan SPKLI, entitas anak. Perusahaan telah menunjuk seorang direktur, perwakilan Perusahaan, yang memiliki kekuasaan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari SAS. Oleh karena itu, direksi SI menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari SAS secara sepihak dan karenanya Perusahaan memiliki pengendalian atas SAS.

**Control over Samudera Cargo Services LLC
("SCS")**

Note 1b describes that SCS is a subsidiary of SSL although SSL only owns 49% (2018: 49%) ownership interest in SCS. Based on the contractual arrangements between SSL and other investors, SSL was entitled to 80% (2018: 80%) share of the profits of SCS. SSL had appointed a Director, who is SSL's representative, that has a power to direct the relevant activities of SCS. Therefore, the Directors of SSL concluded that SSL has the practical ability to direct the relevant activities of SCS unilaterally and hence SSL has control over SCS.

**Control over PT GAC Samudera Logistics
("GSL")**

Note 11 describes that GSL is an associate of the Group. The Group owns 50% (2018: 50%) ownership interest in GSL. The Directors assessed whether or not the Group has control over GSL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of GSL unilaterally. After such assessment, the Directors concluded that the Group does not have a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of GSL unilaterally and hence the Group has no control over GSL.

**Control over Samudera Logistics DWC LLC
("DWC")**

Note 1b describes that DWC is a subsidiary of SSL with indirect ownership through SSLI although SSLI only owns 40% (2018: 40%) ownership interest in DWC. SSL as a parent entity of SSLI was entitled to 100% (2018: 100%) share of the profits of SSLI, a subsidiary. SSL had appointed a Director, who is SSL's representative, that has a power to direct the relevant activities of DWC. Therefore, the Directors of SSL concluded that SSL has the practical ability to direct the relevant activities of DWC unilaterally and hence SSL has control over DWC.

**Control over Samudera Asahi Shipping
("SAS")**

Note 1b describes that SAS is a subsidiary of the Company with indirect ownership through SPKLI although SPKLI only owns 43% (2018: 43%) ownership interest in SAS. The Company as a parent entity of SPKLI was entitled to 99.92% (2018: 99.92%) share of the profits of SPKLI, a subsidiary. The Company had appointed a Director, who is the Company's representative, that has power to direct the relevant activities of SAS. Therefore, the Directors of the Company concluded that SAS has the practical ability to direct the relevant activities of SAS unilaterally and hence the Company has control over SAS.

Investasi atas Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd

SSL memiliki investasi pada Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd, yang merupakan ventura bersama antara SSL dan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak yang sudah diatur dengan investor lain, tidak ada resolusi yang didapatkan kecuali persetujuan yang diperoleh dari persetujuan direktur masing-masing pihak. Oleh karena itu, direksi SSL menyimpulkan bahwa ada pengendalian ventura bersama antara SSL dan investor lain.

Penahanan Kapal

Catatan 13 menjelaskan bahwa salah satu kapal *dry-bulk* milik Grup, ditahan di Honduras karena keterlambatan pengiriman kargo, yang mengakibatkan hilangnya pendapatan Grup. Pertimbangan penting diperlukan oleh manajemen untuk menentukan jumlah penurunan nilai dari kapal dan estimasi liabilitas yang dikeluarkan oleh Grup pada akhir periode pelaporan, baik karena kewajiban hukum atau konstruktif.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

(i) Pajak penghasilan

Grup terekspos pada beban pajak penghasilan di berbagai wilayah hukum yang berbeda. Penilaian yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi pajak penghasilan secara grup.

Grup mengakui liabilitas perkiraan pajak berdasarkan perkiraan atas pajak tambahan yang akan jatuh tempo. Apabila perhitungan pajak final berbeda dengan jumlah yang telah diakui sebelumnya, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan provisi pajak tangguhan pada periode tersebut. Nilai tercatat dari utang pajak penghasilan konsolidasian, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan dijelaskan dalam Catatan 17 dan 29.

(ii) Rugi penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang

Grup mengevaluasi atas penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang mereka pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa kejadian yang merugikan telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8.

Investment in Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd

SSL has investment in Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd, which is a joint venture between SSL and a third party. Based on the contractual arrangements with the other investor, no resolution shall have deemed to be passed unless unanimous consent is obtained, through affirmative votes of 1 director from each party. Therefore, the directors of SSL concluded that there is joint control between SSL and the other investor.

Detainment of vessel

Note 13 describes that one of the Group's dry-bulk carrier was detained in Honduras due to delayed delivery of the cargo, which has resulted in the loss of income by the Group. Significant judgement is required by the management to determine the amount of impairment loss on the vessel and the estimated liabilities incurred by the Group as at the end of the reporting period, whether due to legal or constructive obligations.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

(i) Income taxes

The Group have exposure to income taxes in numerous jurisdictions. Significant judgement is involved in determining the group-wide provision for income taxes.

The Group recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the consolidated income tax payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities at the end of the reporting period are discussed in Notes 17 and 29.

(ii) Impairment loss on loans and receivables

The Group assess its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables is disclosed in Notes 5, 6, 7 and 8.

(iii) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

(iv) Nilai residu kapal

Grup menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan terhadap nilai residu kapal dicatat secara prospektif sejak tanggal perubahan.

(v) Penurunan nilai kapal

Manajemen menelaah penurunan nilai atas kapal apabila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat kapal tidak dapat dipulihkan kembali. Manajemen mengukur pemulihan aset dengan membandingkan antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual dikurangi dengan biaya penjualan aset dibandingkan dengan nilai pakai, yang merupakan taksiran arus kas masa mendatang yang dapat dihasilkan kapal selama masa manfaatnya, didiskontokan ke nilai sekarang menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang menunjukkan taksiran sekarang mengenai nilai waktu uang dan risiko spesifik yang terkait dengan kapal. Jika kapal dianggap telah mengalami penurunan nilai, rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah yang sama dengan selisih lebih antara nilai tercatat aset dan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Perubahan asumsi yang digunakan dalam penelaahan manajemen dapat mengakibatkan jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat kapal.

(iii) Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment are disclosed in Note 13.

(iv) Residual values of vessels

The Group reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

Any changes in the residual value of the vessels are accounted for prospectively from the date of change.

(v) Vessel impairment

Management reviews vessels for impairment whenever there is an indication that the carrying amount of the vessel may not be recoverable. Management measures the recoverability of an asset by comparing its carrying amount against its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell and value in use, which is the future cash flows that the vessel is expected to generate over its remaining useful life, discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the vessel. If a vessel is considered to be impaired, impairment loss is recognized to an amount equal to the excess of the carrying value of the asset over its recoverable amount. A change in the assumptions used in management's assessment may result in the recoverable amount to be below the carrying amount of the vessels.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
Kas	272.259	480.772
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.296.194	5.604.466
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.271.695	4.846.589
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.780.662	704.454
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.868.327	3.453.773
PT Bank Central Asia Tbk	1.188.695	415.161
PT. Bank Permata Tbk	755.034	44.023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	429.922	2.853.400
Lain-lain	406.260	239.711
Dolar Amerika Serikat		
Citibank, N.A.	5.866.071	2.833.880
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.847.864	3.400.470
Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd.	2.519.327	2.430.505
United Overseas Bank, Ltd.	1.969.247	902.350
Standard Chartered Bank, Ltd.	1.811.657	149.094
PT Bank CIMB Niaga Tbk	690.979	868.342
BNP Paribas	100.515	292.907
Lain-lain	614.464	673.944
Dolar Singapura		
Citibank, N.A.	2.363.421	563.680
United Overseas Bank, Ltd.	700.510	374.857
Lain-lain	452.661	870.846
Baht Thailand		
Kasikorn Bank	874.143	404.397
Bangkok Bank Pcl	815.843	738.055
Citibank, N.A.	294.524	72.773
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad	845.115	954.664
OCBC (Malaysia) Berhad	69.815	29.432
Mata uang lainnya	242.547	396.414
Jumlah bank	45.075.493	34.118.187
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.961.094	7.676.779
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	767.166	2.486.016
PT Bank BRISyariah Tbk	351.025	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.410	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.382.432
PT Bank Permata Tbk	-	690.560
Dolar Amerika Serikat		
Malayan Banking Berhad	4.546.482	4.520.302
United Overseas Bank, Ltd.	3.001.878	1.503.052
Standard Chartered Bank, Ltd.	3.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	500.000
Citibank, N.A.	119.244	118.562
Rupee India		
DBS bank	792.621	540.925
Citibank, N.A.	412.163	516.726
Housing Development Finance Corporation (HDFC)	121.157	22.442
Mata uang lainnya	71.616	70.426
Jumlah deposito berjangka	21.784.856	21.028.222
Jumlah kas dan setara kas	67.132.608	55.627.181

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
Cash on hand	272.259	480.772
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.296.194	5.604.466
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.271.695	4.846.589
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.780.662	704.454
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.868.327	3.453.773
PT Bank Central Asia Tbk	1.188.695	415.161
PT. Bank Permata Tbk	755.034	44.023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	429.922	2.853.400
Others	406.260	239.711
United States Dollar		
Citibank, N.A.	5.866.071	2.833.880
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.847.864	3.400.470
Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd.	2.519.327	2.430.505
United Overseas Bank, Ltd.	1.969.247	902.350
Standard Chartered Bank, Ltd.	1.811.657	149.094
PT Bank CIMB Niaga Tbk	690.979	868.342
BNP Paribas	100.515	292.907
Others	614.464	673.944
Singapore Dollar		
Citibank, N.A.	2.363.421	563.680
United Overseas Bank, Ltd.	700.510	374.857
Others	452.661	870.846
Thailand Baht		
Kasikorn Bank	874.143	404.397
Bangkok Bank Pcl	815.843	738.055
Citibank, N.A.	294.524	72.773
Malaysian Ringgit		
Malayan Banking Berhad	845.115	954.664
OCBC (Malaysia) Berhad	69.815	29.432
Other currencies	242.547	396.414
Total cash in banks	45.075.493	34.118.187
Time deposits - third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.961.094	7.676.779
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	767.166	2.486.016
PT Bank BRISyariah Tbk	351.025	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.410	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.382.432
PT Bank Permata Tbk	-	690.560
United States Dollar		
Malayan Banking Berhad	4.546.482	4.520.302
United Overseas Bank, Ltd.	3.001.878	1.503.052
Standard Chartered Bank, Ltd.	3.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	500.000
Citibank, N.A.	119.244	118.562
Indian Rupee		
DBS bank	792.621	540.925
Citibank, N.A.	412.163	516.726
Housing Development Finance Corporation (HDFC)	121.157	22.442
Other currencies	71.616	70.426
Total time deposits	21.784.856	21.028.222
Total cash and cash equivalents	67.132.608	55.627.181

Rentang suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are ranging as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	0,87% - 2,50%	0,87% - 2,50%	United States Dollar
Rupiah	4,20% - 7,25%	4,20% - 7,25%	Rupiah
Rupiah India	3,50% - 5,00%	3,50% - 5,00%	Indian Rupee

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$	US\$	
Deposito berjangka	938.576	922.091	Time deposits
Bank	842.034	44.698	Cash in bank
Efek	1.011	1.011	Securities
Jumlah	<u>1.781.621</u>	<u>967.800</u>	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$	US\$	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank, N.A	857.462	842.357	Citibank, N.A
Baht Thailand			Thailand Baht
Kasikorn Bank	45.199	44.406	Kasikorn Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.915	35.328	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>938.576</u>	<u>922.091</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah Indonesia	4,50% - 4,75%	4,50% - 4,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,99% - 2,44%	0,99% - 2,44%	United States Dollar
Baht Thailand	0,80% - 1,00%	0,80% - 1,00%	Thailand Baht

b. Bank

b. Cash in Bank

Bank merupakan rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki PSP, entitas anak, sebagai persyaratan terkait dengan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

Cash in bank represents restricted account with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk owned by PSP, a subsidiary, as a requirement related to the loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

Rekening ini dibentuk untuk menampung kelebihan dana yang telah didistribusikan ke rekening tidak lancar yang penggunaannya dibatasi. Kelebihan dana tersebut akan didistribusikan kembali kepada PSP secara triwulanan sebesar saldo dana pada akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember.

This account is made to hold excess cash after distribution to the noncurrent restricted account, and will be redistributed to PSP quarterly based on the cash balance at the end of March, June, September and December.

c. Efek

c. Securities

Efek merupakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tujuan diperdagangkan. Nilai wajar efek ditentukan dari nilai pasar.

Securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and held for trading purposes. The fair value of the securities is based on market value.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	9.300.393	9.146.300	PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
PT Samudera Energi Tangguh	1.665.968	630.754	PT Samudera Energi Tangguh
PT Samudera Yogyakarta Logistik	365.967	176.663	PT Samudera Yogyakarta Logistik
PT Prima Bandar Samudera	356.566	161.812	PT Prima Bandar Samudera
PT KCTC Samudera Logistics	255.458	175.744	PT KCTC Samudera Logistics
PT Tata Bandar Samudera	210.793	239.146	PT Tata Bandar Samudera
PT Deli Jaya Samudera	196.577	211.606	PT Deli Jaya Samudera
PT Samudera Banjarmasin Logistik	195.955	199.786	PT Samudera Banjarmasin Logistik
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	130.002	311.169	PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
PT Cumawis Indonesia	47.477	490.320	PT Cumawis Indonesia
PT Kuala Jaya Samudera	8.706	10.057	PT Kuala Jaya Samudera
PT Banjar Jaya Samudera	623	172.282	PT Banjar Jaya Samudera
Lain-lain	1.165.691	881.414	Others
Jumlah	<u>13.900.176</u>	<u>12.807.053</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Jasa pengangkutan laut	70.781.630	87.715.599	Freight services
Kegiatan keagenan	16.191.176	15.779.767	Agency activities
Jasa peti kemas, terminal dan bongkar muat	11.245.351	10.839.995	Container, terminal and stevedoring services
Jasa angkutan	7.457.117	7.613.410	Transportation activities
Lain-lain	75.614	30.086	Others
Jumlah	105.750.888	121.978.857	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(5.173.247)</u>	<u>(5.650.031)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>100.577.641</u>	<u>116.328.826</u>	Net
Jumlah piutang usaha	<u>114.477.817</u>	<u>129.135.879</u>	Total trade accounts receivable
b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya			b. Age of receivables not impaired
Belum jatuh tempo	73.385.653	80.559.278	Not yet due
Lewat jatuh tempo :			Past due :
Kurang dari 30 hari	12.796.844	24.553.760	Under 30 days
31 - 60 hari	8.943.258	6.225.996	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	19.352.062	17.796.845	More than 60 days
Bersih	<u>114.477.817</u>	<u>129.135.879</u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	60.682.803	70.537.471	United States Dollar
Rupiah	39.769.959	40.647.635	Rupiah
Dolar Singapura	11.039.083	16.498.754	Singapore Dollar
Baht Thailand	3.374.867	2.509.545	Thailand Baht
Dirham	2.164.444	2.035.863	Dirham
Ringgit Malaysia	1.182.113	1.235.040	Malaysian Ringgit
Lain-lain	1.437.795	1.321.602	Others
Jumlah	119.651.064	134.785.910	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(5.173.247)</u>	<u>(5.650.031)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>114.477.817</u>	<u>129.135.879</u>	Net

Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Saldo awal tahun	5.650.031	5.431.181	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 28)	(574.156)	1.103.123	Provision (recovery) during the year (Note 28)
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan	-	(819.185)	Amount written-off during the year
Pengaruh selisih kurs	97.372	(65.088)	Foreign exchange effect
Saldo akhir tahun	<u>5.173.247</u>	<u>5.650.031</u>	Balance at end of year

Grup mengakui cadangan penyisihan penurunan nilai piutang terhadap piutang lebih dari 360 hari dan berdasarkan pengalaman historis Grup terdapat gagal bayar dan tunggakan pembayaran.

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode pelaporan, secara individual dan kolektif, manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang atas kegiatan non usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 101.477 telah mencukupi.

9. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$	US\$	
Bahan bakar kapal dan pelumas	2.123.448	2.183.582	Fuel and lubricant oil
Suku cadang	380.828	360.469	Spareparts
Container	311.662	300.213	Container
Lain-lain	359.380	232.064	Others
Jumlah	<u>3.175.318</u>	<u>3.076.328</u>	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$	US\$	
Uang muka kegiatan operasional	15.087.993	20.014.080	Advances for operating activities
Pajak dibayar di muka	3.981.492	3.038.229	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka:			Prepayments for:
Sewa	1.803.662	1.327.621	Rent
Asuransi	698.064	552.860	Insurance
Lain-lain	1.261.139	1.202.339	Others
Jumlah	<u>22.832.350</u>	<u>26.135.129</u>	Total

The Group has recognized an allowance for impairment losses against receivables over 360 days and where the Group had historical experience of default and delinquency in payments.

Based on the review of the receivables at the end of each reporting period, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

This account represents receivables from non operating activities.

Management believes that the allowance for impairment losses on other accounts receivable from related parties as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to US\$ 101,477 is adequate.

9. INVENTORIES

10. OTHER CURRENT ASSETS

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Perusahaan/ <i>Companies</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 US\$
		31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019 %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 %				
<i>Entitas asosiasi/ Associates</i>							
LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd. ("LNG")	Singapura/ <i>Singapore</i>	25%	25%	12.570.444	12.017.690		
PT Samudera Golden Mitra ("SGM")	Indonesia	37%	37%	4.256.281	4.188.850		
PT GAC Samudera Logistics ("GSL")	Indonesia						
- PT Samudera Indonesia Tbk		49%	49%	4.298.003	4.292.524		
- PT Masaji Prayasa Cargo		1%	1%	11.266	11.082		
PT Asta Rika Stuarindo	Indonesia	33%	33%	152.213	133.878		
PT Samudera Laksana Perdana	Indonesia	44%	44%	45.177	27.541		
PT Samudera Shipping Indonesia	Indonesia	46%	46%	79.243	-		
PT KCTC Samudera Logistics	Indonesia	45%	45%	-	-		
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Indonesia	23,5%	23,5%	-	-		
Jumlah/ <i>Total</i>				21.412.627	20.671.565		
<i>Ventura bersama/ Joint venture</i>							
Samudera Bharat Feeder Pvt. Ltd.	India	49%	49%	-	-		
Jumlah/ <i>Total</i>				21.412.627	20.671.565		

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All associates and joint venture are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Grup tidak melakukan pengendalian atas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

The Group does not exercise control over these associates and joint venture.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 US\$	
Saldo awal tahun	20.671.565	19.357.890	Balance at beginning of year
Penambahan kepemilikan saham	79.243	-	Addition of ownership
Bagian laba bersih	499.475	1.344.843	Equity in net profit
Penerimaan deviden	-	(193.506)	Dividends received
Dampak konsolidasi	-	(391.295)	Effects of consolidation
Bagian dari penghasilan komprehensif lain:			Share in other comprehensive income:
- Selisih kurs penjabaran dan lainnya	122.164	(590.705)	- Translation adjustment and others
- Bagian atas pencadangan lindung nilai	40.180	1.075.318	- Share of hedging reserves
- Keuntungan aktuarial	-	69.020	- Actuarial gain
Saldo akhir tahun	21.412.627	20.671.565	Balance at end of year

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in investments in joint venture are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Saldo awal tahun	-	-	Balance of beginning of year
Reklasifikasi dari piutang dari ventura bersama	480.494	939.387	Reclassification of receivables from joint venture
Bagian rugi bersih	-	(615.243)	Equity in net loss
Selisih kurs penjabaran	(480.494)	(324.144)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at end of year

Ringkasan informasi keuangan LNG, SGM dan GSL, signifikan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary financial information of LNG, SGM and GSL, significant associates are as follows:

	31 Maret/March 31, 2019			
	LNG US\$	SGM US\$	GSL US\$	
Aset lancar	24.556.141	1.152.743	3.469.100	Current assets
Aset tidak lancar	133.454.990	10.382.670	8.825.144	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>158.011.131</u>	<u>11.535.413</u>	<u>12.294.244</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	8.268.159	39.212	1.861.435	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	110.445.070	1.537	1.814.269	Noncurrent liabilities
Ekuitas	39.297.902	11.494.664	8.618.540	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>158.011.131</u>	<u>11.535.413</u>	<u>12.294.244</u>	Total liabilities and equity
Pendapatan	5.627.578	214.146	2.042.717	Revenues
Beban	(3.577.285)	(220.327)	(2.129.816)	Expenses
Laba bersih tahun berjalan	2.050.293	(6.181)	(87.099)	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	160.719	188.427	98.425	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	<u>2.211.012</u>	<u>182.246</u>	<u>11.326</u>	Total comprehensive income (loss)
	31 Desember/December 31, 2018			
	LNG US\$	SGM US\$	GSL US\$	
Aset lancar	22.350.967	1.227.801	3.551.541	Current assets
Aset tidak lancar	134.866.302	10.293.855	8.863.250	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>157.217.269</u>	<u>11.521.656</u>	<u>12.414.791</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	7.976.065	207.789	1.965.037	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	112.154.315	1.309	1.842.543	Noncurrent liabilities
Ekuitas	37.086.889	11.312.558	8.607.211	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>157.217.269</u>	<u>11.521.656</u>	<u>12.414.791</u>	Total liabilities and equity
Pendapatan	22.507.486	842.522	9.724.427	Revenues
Beban	(17.045.158)	(839.903)	(9.683.096)	Expenses
Laba bersih tahun berjalan	5.462.328	2.619	41.331	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	4.301.270	(1.709)	(475.949)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	<u>9.763.598</u>	<u>910</u>	<u>(434.618)</u>	Total comprehensive income (loss)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Maret/March 31, 2019			
	LNG	SGM	GSL	
	US\$	US\$	US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	39.297.902	11.494.664	8.618.540	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25%	37%	50%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	9.824.476	4.256.281	4.309.269	Equity attributable to owners of the Company
Goodwill	2.724.000	-	-	Goodwill
Lainnya	21.968	-	-	Others
Nilai tercatat bagian grup	<u>12.570.444</u>	<u>4.256.281</u>	<u>4.309.269</u>	Carrying amount of the Group's interest
	31 Desember/December 31, 2018			
	LNG	SGM	GSL	
	US\$	US\$	US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	37.086.889	11.312.558	8.607.211	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25%	37%	50%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	9.271.722	4.188.850	4.303.606	Equity attributable to owners of the Company
Goodwill	2.724.000	-	-	Goodwill
Lainnya	21.968	-	-	Others
Nilai tercatat bagian grup	<u>12.017.690</u>	<u>4.188.850</u>	<u>4.303.606</u>	Carrying amount of the Group's interest

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan bank	1.004.371	791.998	Restricted cash in bank and bank guarantees
Investasi saham	737.826	729.741	Investment in shares
Uang jaminan	<u>308.111</u>	<u>298.572</u>	Refundable deposits
Jumlah	<u>2.050.308</u>	<u>1.820.311</u>	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan PSP, entitas anak, kepada PT Sarana Multi Infrastruktur sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman.

The restricted cash in bank represents collateral for guarantee of PSP, a subsidiary, to PT Sarana Multi Infrastruktur for compliance with the requirement of an account for interest and installment of principal.

Jaminan bank terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pelayaran yang dilakukan oleh Grup.

Bank guarantees primarily consist of restricted deposits for the shipping contracts entered into by the Group.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	36.682.814	-	-	396.157	37.078.971	Land and landright
Kapal dan tongkang	360.191.993	-	-	374.897	360.566.890	Vessels and barges
Perbaikan kapal	59.433.020	1.539.396	-	(16.528)	60.955.888	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	88.890.569	7.644	418.428	803.979	90.120.620	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	77.810.946	123.281	105.638	1.240.276	79.280.141	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.389.444	54.270	(51.754)	69.230	20.461.190	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	4.796.432	425.770	(1.306.860)	78.136	3.993.478	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	804.382	-	-	13.384	817.766	Operational equipment
Kendaraan	1.820.724	-	-	16.247	1.836.971	Vehicles
Jumlah	650.820.324	2.150.361	(834.548)	2.975.778	655.111.915	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Hak atas tanah	87.040	-	-	1.486	88.526	Landright
Kapal dan tongkang	136.913.080	3.403.739	-	21.801	140.338.620	Vessels and barges
Perbaikan kapal	55.888.073	872.666	-	3.714	56.764.453	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	30.197.671	668.527	(7.036)	241.347	31.100.509	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	43.798.283	1.297.081	(176.161)	695.216	45.614.419	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	18.470.651	361.374	(50.837)	34.736	18.815.924	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	261.268	13.218	-	3.363	277.849	Operational equipment
Kendaraan	968.985	29.762	-	4.758	1.003.505	Vehicles
Jumlah	286.585.051	6.646.367	(234.034)	1.006.421	294.003.805	Total
Akumulasi penurunan nilai	21.730.387	-	-	-	21.730.387	Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat	342.504.886				339.377.723	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2018 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	35.154.776	2.968.095	-	(1.440.057)	36.682.814	Land and landright
Kapal dan tongkang	347.970.633	15.939.152	(3.513.451)	(204.341)	360.191.993	Vessels and barges
Perbaikan kapal	56.223.808	3.286.614	(77.402)	-	59.433.020	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedu	84.564.739	4.783.223	2.688.937	(3.146.330)	88.890.569	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	76.641.906	6.014.802	(130.104)	(4.715.658)	77.810.946	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	19.407.163	1.244.451	(42.529)	(219.641)	20.389.444	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	6.509.460	2.120.838	(3.573.359)	(260.507)	4.796.432	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1.404.198	116.014	(625.359)	(90.471)	804.382	Operational equipment
Kendaraan	993.401	836.931	-	(9.608)	1.820.724	Vehicles
Jumlah	628.870.084	37.310.120	(5.273.267)	(10.086.613)	650.820.324	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Hak atas tanah	93.075	-	-	(6.035)	87.040	Landright
Kapal dan tongkang	126.855.848	13.307.844	(3.225.092)	(25.520)	136.913.080	Vessels and barges
Perbaikan kapal	51.621.485	4.343.990	(77.402)	-	55.888.073	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedu	28.961.164	2.376.109	(261.690)	(877.912)	30.197.671	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	42.461.766	4.891.025	(1.130.635)	(2.423.873)	43.798.283	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	17.453.051	1.192.049	(48.461)	(125.988)	18.470.651	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	303.412	181.819	(208.453)	(15.510)	261.268	Operational equipment
Kendaraan	757.348	216.822	-	(5.185)	968.985	Vehicles
Jumlah	268.507.149	26.509.658	(4.951.733)	(3.480.023)	286.585.051	Total
Akumulasi penurunan nilai	21.730.387	-	-	-	21.730.387	Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat	338.632.548				342.504.886	Net Carrying Amount

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment charged to profit or loss is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Maret/ March 31, 2018 US\$	
Beban jasa (Catatan 26)	6.217.958	6.006.360	Cost of services (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>428.409</u>	<u>418.757</u>	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	<u>6.646.367</u>	<u>6.425.117</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar US\$ 255.743.325 dan US\$ 254.758.114 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tertentu (Catatan 14 dan 19).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, property and equipment with value of US\$ 255,743,325 and US\$ 254,758,114, respectively, are pledged as collateral for loan facilities obtained from certain banks (Notes 14 and 19).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$ 46.790.267 dan US\$ 49.601.754 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The cost of property and equipment which were fully depreciated but are still used by the Group amounted to US\$ 46,790,267 and US\$ 49,601,754 as March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar US\$ 521.678.452 dan US\$ 519.440.839. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar (Level 2).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the fair value of property and equipment amounted to US\$ 521,678,452 and US\$ 519,440,839. The valuation was done based on market approach (Level 2).

Pada tahun 2018, terdapat penambahan biaya perolehan sebesar US\$ 952.500 dan akumulasi depresiasi sebesar US\$ 19.300 yang merupakan aset tetap yang berasal dari akuisisi entitas anak.

In 2018, additions in cost of US\$ 952,500 and accumulated depreciation of US\$ 19,300 represents property and equipment from acquisition of subsidiaries.

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp 1.754.643.060.696, US\$ 391.534.484, JPY 12.100.000, Euro 3.730.000, Sin\$ 10.205.000, THB 23.158.000, INR 14.035.719 dan MYR 70.000.

As of March 31, 2019, property and equipment, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks for Rp 1,754,643,060,696, US\$ 391,534,484, JPY 12,100,000, Euro 3,730,000, Sin\$ 10,205,000, THB 23,158,000, INR 14,035,719 and MYR 70,000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp 1.649.316.073.319, US\$ 411.156.984, JPY 12.100.000, Euro 3.730.000, Sin\$ 5.265.000, THB 23.158.000, INR 14.169.406 dan MYR 70.000.

As of December 31, 2018, property and equipment, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks for Rp 1,649,316,073,319, US\$ 411,156,984, JPY 12,100,000, Euro 3,730,000, Sin\$ 5,265,000, THB 23,158,000, INR 14,169,406 and MYR 70,000.

Nilai tercatat aset yang diasuransikan sebesar US\$ 275.405.473 dan US\$ 267.444.659 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The carrying amount of the insured assets amounted to US\$ 275,405,473 and US\$ 267,444,659 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pelepasan

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	272.386	754.082	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap	<u>(5.856)</u>	<u>(321.534)</u>	Net carrying amount of property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>266.530</u>	<u>432.548</u>	Gain on sale of property and equipment (Note 28)

Penahanan Kapal

Pada November 2018, salah satu kapal *dry-bulk* milik Grup, Sinar Kapuas, ditahan di Pelabuhan San Lorenzo, Honduras karena klaim yang berasal dari keterlambatan pengiriman kargo.

Dampak keuangan terhadap kinerja Grup termasuk hilangnya pendapatan *charter* dan biaya operasional lainnya dari kapal yang terjadi selama penahanan, hanya dapat dipastikan setelah kapal dilepaskan. Semua polis asuransi tetap berlaku. Penjamin polis dan pengacara yang ditunjuk terus membantu Grup untuk mencari cara membebaskan kapal dan meminimalkan dampak keuangan yang timbul dari klaim dan Grup yakin atas pembebasan ini. Terkait hal di atas, Grup tidak mengantisipasi penurunan nilai kapal pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini terbit.

Pada 13 April 2019, grup telah memastikan pembebasan kapal Sinar Kapuas, kapal yang ditahan di pelabuhan San Lorenzo, Honduras pada November 2018.

Kapal tersebut saat ini sedang dalam perjalanan menuju Balboa, Panama, untuk segera dilakukan pengamatan, *Hull Cleaning & Bunkering* ("Pengkondisian").

Grup berusaha untuk memastikan penggunaan kapal dan penugasan kembali segera setelah Pengkondisian selesai. Grup sedang memastikan dampak keuangan dari insiden tersebut dan akan memberikan *update* sesegera mungkin.

Disposal

Disposal of property and equipment is as follows:

In November 2018, one of the Group's *dry-bulk* carriers, Sinar Kapuas, was detained in the Port of San Lorenzo, Honduras for claims derived from delayed delivery of the cargo.

The financial impact to the Group's performance includes loss of charter income and other operational costs of the vessel incurred during the detainment, the amount of which can only be ascertained after the vessel is released. All insurance policies remain valid. The policy underwriters and appointed lawyers continue to support the Group to seek the release of the vessel and minimise the financial exposure arising from the claims and the Group is confident of the release. Given the above, the Group does not anticipate any vessel impairment at the date of the consolidated financial statements.

On 13 April 2019, the group has secured the release of Sinar Kapuas, the *dry-bulk* carrier that was detained in the port of San Lorenzo, Honduras in November 2018.

The vessel is currently on its way to Balboa, Panama, for Intermediate Survey, Hull Cleaning & Bunkering ("Conditioning").

The Group is working to secure employment for the vessel and deploy it as soon as Conditioning is completed. The Group is ascertaining the financial impact of the incident and will provide an update as soon as possible.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman modal kerja yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

	Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>		Jumlah/ <i>Amount</i>	
	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 US\$
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>				
PT Bank OCBC NISP Tbk	6% - 7%	6% - 7%	40.000.000	40.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	5% - 6%	5% - 6%	8.000.000	8.000.000
Rupiah				
PT Bank OCBC NISP Tbk	9% - 10%	9% - 10%	5.942.853	7.054.071
PT Bank HSBC Indonesia	8% - 11%	8% - 11%	6.110.415	6.353.152
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9% - 10%	9% - 10%	<u>68.439</u>	<u>68.563</u>
Jumlah/ <i>Total</i>			<u>60.121.707</u>	<u>61.475.786</u>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

This account consists of working capital loans from the following banks:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 US\$	
Utang bank jangka pendek	60.121.707	61.475.786	Short-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	<u>267.918</u>	<u>387.843</u>	Accrued interest expenses (Note 16)
Jumlah	<u>60.389.625</u>	<u>61.863.629</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2019, the details of collateral for the short-term bank loans are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur <i>Name of creditors/ Entity debtor name</i>	Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ <i>Agreement date/ Maturity date of facility</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Pagu pinjaman/ <i>Loan facility</i> '000	Dijamin dengan/ <i>Collateralized by</i>
Perusahaan/<i>The Company</i>				
PT Bank OCBC NISP Tbk Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	20 September/ <i>September 20, 2018</i> 20 September/ <i>September 20, 2019</i>	IDR	50.000.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ <i>December 22, 2018</i> 22 Desember/ <i>December 22, 2019</i>	IDR	21.150.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ <i>December 22, 2018</i> 22 Desember/ <i>December 22, 2019</i>	US\$	40.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>
PT Bank HSBC Indonesia Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	6 April/ <i>April 6, 2018</i> 6 April/ <i>April 6, 2019</i>	US\$	10.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>
PT Bank Mizuho Indonesia Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving loan facility</i>	17 Juni/ <i>June 17, 2018</i> 17 Juni/ <i>June 17, 2019</i>	US\$	8.000	Aset Perusahaan/ <i>the Company's assets</i>

Nama kreditur>Nama entitas debitur <i>Name of creditors/ Entity debtor name</i>	Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ <i>Agreement date/ Maturity date of facility</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Pagu pinjaman/ <i>Loan facility</i> '000	Dijamin dengan/ <i>Collateralized by</i>
Entitas anak / Subsidiaries				
PT Silkargo Indonesia				
PT Bank OCBC NISP Tbk Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ <i>December 22, 2018</i> 22 Desember/ <i>December 22, 2019</i>	IDR	25.000.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>
PT Samudera Sarana Logistik				
PT Bank OCBC NISP Tbk Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ <i>December 22, 2018</i> 22 Desember/ <i>December 22, 2019</i>	IDR	12.000.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>
PT Samudera Daya Mitra				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	23 Mei/ <i>May 23, 2018</i> 23 Mei/ <i>May 23, 2019</i>	IDR	1.000.000	Aset Perusahaan/ <i>the Company's assets</i>
PT Prima Nur Panurjwan				
PT Bank OCBC NISP Tbk Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ <i>December 22, 2018</i> 22 Desember/ <i>December 22, 2019</i>	IDR	30.000.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>
PT Tangguh Samudera Jaya				
PT Bank OCBC NISP Tbk Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	6 Mei/ <i>May 6, 2018</i> 6 Mei/ <i>May 6, 2019</i>	IDR	6.000.000	Aset Group/ <i>Group's asset</i>

15. UTANG USAHA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
	US\$	US\$	
a. Berdasarkan pemasok Pihak berelasi (Catatan 32)			a. By creditor Related parties (Note 32)
PT Yasa Wahana	776.183	104	PT Yasa Wahana
Tirta Samudera			Tirta Samudera
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	586.459	753.805	PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
PT Merak Jaya Asri	158.165	229.544	PT Merak Jaya Asri
PT Prima Bandar Samudera	136.776	212.736	PT Prima Bandar Samudera
PT Samudera Rekso Asri	134.342	582.246	PT Samudera Rekso Asri
PT Asuransi Bintang Tbk	120.096	303.277	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Satuan Harapan Indonesia	115.244	107.905	PT Satuan Harapan Indonesia
PT Praweda Sarana Informatika	102.000	152.889	PT Praweda Sarana Informatika
PT Ampel Tally Jaya	63.638	82.978	PT Ampel Tally Jaya
PT Asta Rika Stuwaringdo	63.115	113.318	PT Asta Rika Stuwaringdo
PT Deli Jaya Samudera	60.932	83.430	PT Deli Jaya Samudera
PT Ampel Jaya	24.372	68.897	PT Ampel Jaya
Lain-lain	979.572	860.593	Others
Jumlah	3.320.894	3.551.722	Total

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	38.920.316	40.968.994	Vendors
Prinsipal	12.343.461	10.793.296	Principals
Lain-lain	16.548	16.805	Others
Jumlah	<u>51.280.325</u>	<u>51.779.095</u>	Total
Jumlah utang usaha	<u>54.601.219</u>	<u>55.330.817</u>	Total trade accounts payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	24.223.440	25.094.036	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.232.562	16.654.661	United States Dollar
Dolar Singapura	12.325.782	10.840.644	Singapore Dollar
Euro	1.033	32.635	Euro
Lainnya	1.818.402	2.708.841	Others
Jumlah	<u>54.601.219</u>	<u>55.330.817</u>	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Beban umum dan administrasi	18.841.134	18.233.387	General and administrative expenses
Beban pelayaran dan operasional lain	16.628.164	13.624.823	Shipping and other operational expenses
Jasa profesional	805.897	596.604	Professional fees
Beban bunga (Catatan 14 dan 19)	589.130	564.613	Interest expenses (Notes 14 and 19)
Jumlah	<u>36.864.325</u>	<u>33.019.427</u>	Total

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 29 (Catatan 29)	941.643	501.262	Article 29 (Note 29)
Pasal 21	295.080	307.000	Article 21
Pasal 4 (2)	268.081	159.406	Article 4 (2)
Pasal 23	221.174	438.190	Article 23
Pasal 25	143.613	170.536	Article 25
Pasal 15	9.826	9.637	Article 15
Pasal 26	7.468	35.954	Article 26
Entitas anak di luar negeri (Catatan 29)	1.103.392	1.222.670	Foreign subsidiaries (Note 29)
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.456.888	487.390	Value added tax - net
Jumlah	<u>4.447.165</u>	<u>3.332.045</u>	Total

18. PENDAPATAN TANGGUHAN DAN JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan dari pihak ketiga sebesar US\$ 18.616.733 dan US\$ 25.287.164 masing-masing per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

18. UNEARNED REVENUES AND CUSTOMERS DEPOSITS

This account represents unearned revenues and customer deposits from third parties, amounting to US\$ 18,616,733 and US\$ 25,287,164 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

19. PINJAMAN

19. LOANS

	Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>		Jumlah/ <i>Amount</i>	
	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 US\$
<u>Utang bank/Bank loans</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>				
BNP Paribas	1% - 3%	2% - 5%	21.950.000	22.800.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3% - 4%	3% - 4%	5.708.529	5.708.529
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	3% - 4%	3% - 4%	-	3.691.667
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4% - 5%	4% - 5%	2.924.025	3.092.002
PT Bank OCBC NISP Tbk	4% - 5%	4% - 5%	1.022.433	1.411.065
Malayan Banking Berhad	2% - 4%	2% - 4%	-	365.090
<u>Dolar Singapura/Singapore Dollar</u>				
United Overseas Bank, Ltd.	2% - 3%	2% - 3%	-	10.348.905
Malayan Banking Berhad	2% - 3%	2% - 3%	9.892.443	-
<u>Rupiah</u>				
PT Bank OCBC NISP Tbk	9% - 10%	9% - 10%	25.488.806	23.108.750
PT Sarana Multi Infrastruktur	8% - 10%	8% - 10%	16.888.655	17.181.848
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9% - 10%	9% - 10%	1.403.079	1.442.447
<u>Baht Thailand</u>				
Kasikorn Bank	5% - 6%	5% - 6%	426.349	436.933
Jumlah pinjaman bank/ <i>Total bank loans</i>			85.704.319	89.587.236
<u>Institusi non-finansial/ Non-financial institution</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>				
Osaka Asahi Kaiun Co., Ltd.	2% - 4%	2% - 4%	5.651.084	6.346.000
Shal Hawk Sdn. Bhd.	1% - 2%	1% - 2%	586.797	576.923
<u>Yen Jepang/Japanese Yen</u>				
Osaka Asahi Kaiun Co., Ltd.	3% - 4%	3% - 4%	6.025.613	6.628.159
<u>Rupiah/ Indonesian Rupiah</u>				
JWD Asia Holding Private Limited	6% - 7%	6% - 7%	1.566.231	1.540.598
Jumlah pinjaman institusi non-finansial/ <i>Total loans from non-financial institution</i>			13.829.724	15.091.680
Total pinjaman jangka panjang/ <i>Total long term loan</i>			99.534.043	104.678.916
Dikurangi/Less : Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction costs</i>			(440.167)	(651.933)
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>			99.093.876	104.026.983
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i>			(13.338.313)	(19.222.913)
Liabilitas jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>			85.755.563	84.804.070

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 US\$	
Pinjaman jangka panjang	99.093.876	104.026.983	Long-term loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	321.212	176.770	Accrued interest expenses (Note 16)
Jumlah	99.415.088	104.203.753	Total

Jadwal pembayaran kembali utang jangka panjang sesuai dengan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

The long-term loans are repayable based on the credit agreements are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 US\$	
Dalam satu tahun	14.498.850	19.385.662	Within one year
Dalam tahun kedua	14.006.904	14.336.392	In the second year
Dalam tahun ketiga	19.889.505	21.502.442	In the third year
Dalam tahun keempat	14.827.045	17.057.252	In the fourth year
Dalam tahun kelima	10.641.438	12.109.166	In the fifth year
Setelah lima tahun	26.608.204	20.288.002	After five years
Jumlah	100.471.947	104.678.916	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019, rincian utang jangka panjang beserta jaminan dan saldo adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2019, the details of long-term loans with description of its collaterals and outstanding balances are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ <i>Name of creditors/Entity debtor name loan facility</i>	Dijaminkan dengan/ <i>Collateralized by</i>	Mata uang asli/ <i>Original currency</i>	<i>Saldo/Outstanding balance</i>
			US\$
1 BNP Paribas			
Foremost Maritime, Pte., Ltd.	Kapal yang dibangun/ <i>The constructed vessels</i>	USD	17.700.000
Samudera Shipping Line Limited	Kapal yang dibeli/ <i>The acquired vessels</i>	USD	4.250.000
2 Malayan Banking Berhad			
Samudera Shipping Line Limited	Ruang kantor dan <i>legal mortgage</i> atas properti/ <i>The office space and legal mortgage property</i>	USD	9.892.443
3 PT Bank CIMB Niaga Tbk			
a. PT Samudera Indonesia Tbk	Aset yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	USD	2.924.025
b. PT Cumawis	Aset yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	IDR	1.403.079
4 PT Bank OCBC NISP Tbk			
a. PT Perusahaan Bongkar Muat Tanggung Samudera Jaya	Alat operasional yang dibeli/ <i>The acquired equipment</i>	USD	1.022.433
b. PT Samudera Indonesia Tbk	Tanah dan bangunan milik Perusahaan/ <i>The Company's land and building</i>	IDR	1.767.049
c. PT Prima Nur Panurjwan	Alat operasional yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	IDR	469.535
d. PT Samudera Sarana Logistik	Alat operasional yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	IDR	15.112.733
e. PT Masaji Kargosentra Tama	Alat operasional milik Perusahaan/ <i>The Company's operational asset</i>	IDR	246.376
f. PT Masaji Prayasa Cargo	Alat operasional milik Perusahaan/ <i>The Company's operational asset</i>	IDR	275.556
g. PT Samudera Perdana	Peralatan yang dibeli/ <i>The acquired equipment</i>	IDR	2.843.618
H. PT Adib Cold Logistics	Alat operasional milik Perusahaan/ <i>The Company's operational asset</i>	IDR	4.773.940
5 PT Sarana Multi Infrastruktur			
a. PT Pelabuhan Samudera Palaran	Aset Perusahaan/ <i>Company's assets</i>	IDR	15.638.303
b. PT Prima Nur Panurjwan	Deposito berjangka yang di batasi penggunaannya/ <i>Restricted time deposits</i>	IDR	1.250.351
6 Kasikorn Bank			
Samudera Traffic Co., Ltd.	Ruang kantor yang dibeli/ <i>The acquired office space</i>	THB	426.349
7 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Samudera Shipping Line Limited	Alat operasional yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	USD	5.708.529

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, lembaga pembiayaan dan lembaga non pembiayaan, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:
 - 1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan seluruhnya atau sebagian Aset Grup, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.
 - 2) Mengadakan perjanjian pinjam meminjam atau pemberian uang muka dengan cara apapun dalam jumlah yang tidak terbatas kepada/dari pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.
 - 3) Melakukan pelunasan utang secara penuh kepada pihak-pihak lain, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal.
 - 4) Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran atas pinjaman.

Based on the loan agreements with the banks, financial institution and non financial institution, the Group is required to comply with the following covenants, among others:

- a. Maintain certain financial ratios as stipulated in the loan agreements.
- b. Without the prior written consent from the creditors, the Group shall not, among others:
 - 1) Sell or in any way transfer the right over, in whole or in part, the assets of the Group except under normal business transactions.
 - 2) Make any loans or advances in any way in unlimited amounts to/from other parties except under normal business transactions.
 - 3) Fully pay outstanding debts to other parties except under normal business transactions.
 - 4) File for bankruptcy or postpone debt repayments.

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on stockholders' list issued by PT Sharestar Indonesia (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

31 Maret/March 31, 2019
dan/ and 31 Desember/December 31, 2018

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal		Stockholders
		%	Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>	
			Rp'000	US\$	
Manajemen					Management
Masli Mulia (Direktur Utama)	13.170.000	0,40%	329.250	190.849	Masli Mulia (President Director)
Bani Maulana Mulia (Direktur)	1.337.000	0,04%	33.050	19.157	Bani Maulana Mulia (Director)
Non-manajemen					Non-management
PT Samudera Indonesia Tangguh	1.898.800.000	57,98%	47.470.000	27.515.845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	465.332.060	14,21%	11.633.300	6.743.209	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	896.480.940	27,37%	22.412.400	12.991.280	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	3.275.120.000	100,00%	81.878.000	47.460.340	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	31 Maret/ March 31, 2019 dan/and 31 Desember/ December 31, 2018 US\$
Tambahan modal disetor	3.635.775
Biaya penerbitan saham	(2.216)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	<u>(145.275)</u>
Jumlah-bersih	<u>3.488.284</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Additional paid-in capital
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Total-net

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
Kumulatif bagian dalam cadangan lindung nilai atas entitas asosiasi	(737.436)	(763.609)
Keuntungan aktuarial atau kerugian atas kewajiban imbalan pasti	4.426.173	4.426.173
Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(46.827.444)</u>	<u>(48.436.825)</u>
Jumlah	<u>(43.138.707)</u>	<u>(44.774.261)</u>

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Cumulative share in hedging reserve of associates
Actuarial gains or losses on defined benefit obligation
Cumulative foreign currency translation adjustments
Total

Bagian dalam cadangan lindung nilai atas entitas asosiasi

Akun ini merupakan bagian dari pencadangan lindung nilai pada arus kas entitas asosiasi.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merupakan hasil dari penjabaran aset bersih dalam pembukuan entitas anak tertentu dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan Grup (Dolar Amerika Serikat).

Share in hedging reserve of associates

This account represents share in cash flow hedging reserve of an associate.

Foreign currency translation adjustments

Foreign currency translation adjustment represents the result of translation of the net asset of certain subsidiaries from its functional currency to the Group's presentation currency (United States Dollar).

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak minoritas atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak Samudera Shipping Line Limited dan entitas anak	90.376.486	90.638.272
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	2.349.601	2.210.330
PT Samudera Perkapalan Indonesia	1.578.960	1.378.735
PT Samudera Sarana Logistik	1.371.942	1.441.635
PT Masaji Prayasa Cargo	562.511	573.637
PT Samudera Terminal Indonesia	285.636	276.018
PT Samudera Daya Mitra	149.429	143.316
Lain-lain	<u>56.575</u>	<u>24.761</u>
Jumlah	<u>96.731.140</u>	<u>96.686.704</u>

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

Non-controlling interest in net assets (liabilities) of subsidiaries Samudera Shipping Line Limited and subsidiaries
PT Maruzen Samudera Taiheiyo
PT Samudera Perkapalan Indonesia
PT Samudera Sarana Logistik
PT Masaji Prayasa Cargo
PT Samudera Terminal Indonesia
PT Samudera Daya Mitra
Others
Total

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	Movements of non-controlling interest are as follows:
Saldo awal tahun	96.686.704	93.598.808	Balance at beginning of year
Laba tahun berjalan yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(106.429)	114.245	Profit for the year attributable to non-controlling interests
Dividen	-	(1.095.391)	Dividends
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	-	2.980.617	Non-controlling interest in a new subsidiary
Penghasilan komprehensif lain yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Comprehensive income attributable to non-controlling interests:
- Selisih kurs penjabaran dan lainnya	136.858	715.571	- Translation adjustment and others
- Bagian atas pencadangan lindung nilai	14.007	374.857	- Share of hedging reserve
- Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(2.003)	- Actuarial gain (loss)
Saldo akhir tahun	<u>96.731.140</u>	<u>96.686.704</u>	Balance at end of year

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2018 dituangkan dalam akta No. 78 dari Mala Mukti, S.H., LL.M, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 65.502.400.000 atau Rp 20 per lembar saham (setara dengan US\$ 4.547.515).

24. CASH DIVIDENDS

According to Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2018 which was stated by deed No. 78 of Mala Mukti, S.H., LL.M, notary in Jakarta, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 65,502,400,000 or Rp 20 per share (equivalent to US\$ 4,547,515).

25. PENDAPATAN JASA

	2019 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2018 (Tiga bulan/ Three months) US\$	
Pendapatan uang tambang	64.597.424	63.679.877	Freight income
Pendapatan dari kegiatan keagenan, forwarding dan kegiatan terminal	19.905.396	24.744.440	Income from agency, forwarding and terminal activities
Pendapatan dari jasa penanganan peralatan peti kemas dan muatan	12.221.213	11.837.711	Income from container equipment services cargo handling
Pendapatan time charter	4.894.643	5.534.476	Income from time charter
Lain-lain	2.101.865	2.000.928	Others
Jumlah	<u>103.720.541</u>	<u>107.797.432</u>	Total

25. SERVICE REVENUES

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018, nilai pendapatan jasa dari setiap pelanggan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

For the three month periods ended March 31, 2019 and 2018, service revenues from each individual customers, either third party or related party, were below 10% of the total service revenues.

26. BEBAN JASA

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	2018 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	
Beban pelayaran dan kapal	47.927.753	42.085.652	Shipping and vessel expenses
Beban bongkar muat	14.080.485	18.691.476	Stevedoring expenses
Gaji, bonus dan tunjangan	6.801.301	7.330.722	Salaries, bonuses and benefits
Beban peti kemas dan peralatan	5.233.986	6.340.084	Container and equipment charges
Penyusutan (Catatan 13)	6.217.958	6.006.360	Depreciation (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.850.835	3.547.592	Repairs and maintenance
Sewa	2.233.500	2.661.386	Rent
Beban alat non-mekanik, gudang dan depo	2.209.165	794.496	Non-mechanical tools, warehousing and yard expenses
Beban keagenan	728.831	1.466.320	Agency fees
Asuransi	671.906	811.531	Insurance
Lain-lain	3.081.951	4.097.044	Others
Jumlah	<u>92.037.671</u>	<u>93.832.663</u>	Total

26. COST OF SERVICES

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	2018 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	
Gaji, bonus dan tunjangan	6.166.920	6.284.065	Salaries, bonuses and benefits
Jasa profesional	615.098	693.438	Professional fees
Sewa	616.390	461.513	Rent
Beban kantor	556.857	496.800	Office expenses
Penyusutan (Catatan 13)	428.409	418.757	Depreciation (Note 13)
Perjalanan dinas	411.642	435.797	Travel
Listrik, air dan telekomunikasi	330.002	305.955	Electricity, water and telecommunication
Pemasaran dan perjamuan	101.930	87.087	Marketing and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	75.408	87.667	Repairs and maintenance
Lain-lain	690.467	734.139	Others
Jumlah	<u>9.993.123</u>	<u>10.005.218</u>	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

28. KEUNTUNGAN LAIN – LAIN BERSIH

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	2018 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	266.530	638.011	Gain on sale of property and (Notes 13)
Klaim asuransi	7.271	56.889	Insurance claims
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	574.156	280.961	Provision for impairment losses of trade accounts receivable (Note 7)
Lain-lain	295.291	475.708	Others
Jumlah	<u>1.143.248</u>	<u>1.451.569</u>	Total

28. OTHER GAINS – NET

29. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	2018 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$
Pajak kini		
Perusahaan	-	(104.362)
Entitas anak	(1.648.134)	(1.616.446)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	346.691	-
Entitas anak	108.497	(55.943)
Jumlah	<u>(1.192.946)</u>	<u>(1.776.751)</u>

Pajak Kini

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-1303/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012, Perusahaan telah memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku/ tahun pajak 2013.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	2018 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.344.117	3.362.120
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	<u>(3.542.521)</u>	<u>(3.301.178)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(2.198.404)	60.942
Beda waktu:		
Penyusutan dan amortisasi	47.292	50.629
Gaji, bonus dan tunjangan	10.472	(439.906)
Lainnya	(1.770)	(162.468)
Beda tetap:		
Dividen luar negeri	-	300.000
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	647.380	105.417
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Pendapatan jasa	(1.311.168)	(1.579.577)
Beban Jasa	819.712	953.406
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan lainnya	<u>543.723</u>	<u>1.129.005</u>
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	<u>(1.442.763)</u>	<u>417.448</u>
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>-</u>	<u>104.362</u>

29. INCOME TAX

Income tax expense of the Group consist of the following:

Current tax
The Company
Subsidiaries
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total

Current Tax

Based on the decision of Minister of Finance No. Kep-1303/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012, the Company has obtained a permission to maintain its books of account using US Dollar (functional currency). This decision is valid starting from fiscal year 2013.

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination
Loss before tax of the Company
Timing differences:
Depreciation and amortization
Salaries, bonuses and benefits
Others
Permanent differences:
Offshore dividends
Nondeductible expenses
Expenses (related income) already subjected to final tax:
Service revenues
Cost of services
Equity in profit of associates and others
Taxable income (loss) of the Company
Current tax expense - Company

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the Tax Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Pajak Tanggahan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income US\$	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan						Deferred tax assets - the Company
Kewajiban Imbalan pasca kerja	(30.908)	-	-	-	(30.908)	Employment benefits obligation
Rugi fiskal	-	360.691	-	-	360.691	Fiscal Losses
Biaya masih harus dibayar	214.854	(2.618)	-	-	212.236	Accrued expenses
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	155.501	-	-	-	155.501	Allowance for impairment losses on receivable
Aset tetap	382.701	(11.382)	-	-	371.319	Property and equipment
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan	722.148	346.691	-	-	1.068.839	The Company
Entitas anak	5.105.001	125.038	(95.236)	-	5.134.803	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	5.827.149	471.729	(95.236)	-	6.203.642	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	(616.120)	(16.541)	14.992	-	(617.669)	Subsidiaries

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan						Deferred tax assets - the Company
Kewajiban Imbalan pasca kerja	25.334	(20.104)	-	(36.138)	(30.908)	Employment benefits obligation
Rugi fiskal	-	-	-	-	-	Fiscal Losses
Biaya masih harus dibayar	283.869	(69.015)	-	-	214.854	Accrued expenses
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	120.818	34.683	-	-	155.501	Allowance for impairment losses on receivable
Aset tetap	393.972	(11.271)	-	-	382.701	Property and equipment
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan	823.993	(65.707)	-	(36.138)	722.148	The Company
Entitas anak	5.758.735	(276.474)	(279.835)	(97.425)	5.105.001	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	6.582.728	(342.181)	(279.835)	(133.563)	5.827.149	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	(709.970)	63.092	34.496	(3.738)	(616.120)	Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2019 (Tiga bulan/ Three months)	2018 (Tiga bulan/ Three months)	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.344.117	3.362.120	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	<u>(3.542.521)</u>	<u>(3.301.178)</u>	Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(2.198.404)	60.942	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(549.601)	15.236	Tax benefits by applying effective tax rates
Dividen luar negeri	-	75.000	Offshore dividend
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	161.845	26.354	Tax effect of nondeductible expense
Laba penjualan aset			Gain on sale of asset
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(327.792)	(394.894)	Service revenues
Beban	204.928	238.352	Expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan lainnya	<u>163.929</u>	<u>144.314</u>	Tax expense on equity in net income of associates and others
Jumlah	<u>(346.691)</u>	<u>104.362</u>	Total
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(346.691)	104.362	Tax expense (benefit) of the Company
Beban (manfaat) pajak Entitas Anak	<u>1.539.637</u>	<u>1.672.389</u>	Tax expense (benefit) of the - Subsidiar
Beban pajak	<u>1.192.946</u>	<u>1.776.751</u>	Tax expense

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Imbalan Pasti - SSL dan entitas anak (Singapore)

SSL dan entitas anak diharuskan untuk memberikan kontribusi persentase tertentu dari biaya gaji atas skema manfaat pensiun untuk mendanai manfaat tersebut. Satu-satunya kewajiban bagi kelompok SSL sehubungan dengan program manfaat pensiun adalah untuk memberikan kontribusi yang ditentukan.

Program Imbalan Pasti - Perusahaan dan entitas anak (Indonesia)

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti, mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran bulanan dengan administrasi pendanaan terpisah. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga memberikan kepada karyawannya imbalan jangka panjang yang tidak didanai dalam bentuk cuti besar berdasarkan masa kerja.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) yang anggaran dasar terakhirnya yaitu berupa pengesahan atas peraturan dana pensiun dari Dana Pensiun Samudera Indonesia dan telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Plans - SSL and subsidiaries (Singapore)

SSL and its subsidiaries are required to contribute a specified percentage of payroll costs to the retirement benefit scheme to fund the benefits. The only obligation of SSL and subsidiaries with respect to the retirement benefit plan is to make the specified contribution.

Defined Benefit Plans - The Company and subsidiaries (Indonesia)

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia provide a defined benefit pension plan, covering substantially all of their permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003. The additional benefits under the Law are unfunded. In addition, the Company and its local subsidiaries also provide their employees with other unfunded long-term benefit in the form of vacation leaves based on the number of years in service.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI), which its last deed of establishment of Dana Pensiun Samudera Indonesia Pension Plan Regulation and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in

Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-042/KM.12/2006 tanggal 28 Juli 2006. Perusahaan adalah mitra Pendiri DPSI.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.963 dan 1.963 karyawan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

his decision letter No. KEP-042/KM.12/2006 dated July 28, 2006. The Company is the cofounder of DPSI.

The number of employees entitled to the benefits are 1,963 and 1,963 at March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Management believes that the estimated employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The principal assumptions used in determining employee benefits obligations as of March 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

	2019	2018	
• Tingkat kematian	TMI 3	TMI 3	• Mortality rate
• Umur pensiun normal	55-56 tahun/years	55-56 tahun/years	• Normal pension age
• Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	• Salary incremental rate
• Tingkat diskonto	8,25% per tahun/per annum	8,25% per tahun/per annum	• Discount rate
• Tingkat pengembalian investasi	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	• Expected return on investment rate
• Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55	• Resignation rate
Liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:		The employee benefits obligation of the Group are as follows:	

31 Maret /March 31, 2019			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits
	Program dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded	
	US\$	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	13.740.478	4.669.771	969.348
Nilai wajar aset program	(15.176.510)	-	-
Status pendanaan	(1.436.032)	4.669.771	969.348
Dampak atas batas aset	-	-	-
Aset Program	(1.436.032)	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	4.669.771	969.348
			Present value of employee benefits obligation
			Fair value of plan assets
			Funded status
			Effect of asset ceiling
			Program Assets
			Employee benefits obligation
31 Desember/December 31, 2018			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits
	Program dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded	
	US\$	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	13.716.209	4.595.479	953.927
Nilai wajar aset program	(15.176.510)	-	-
Status pendanaan	(1.460.301)	4.595.479	953.927
Dampak atas batas aset	-	-	-
Aset Program	(1.460.301)	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	4.595.479	953.927
			Present value of employee benefits obligation
			Fair value of plan assets
			Funded status
			Effect of asset ceiling
			Program Assets
			Employee benefits obligation

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2019 (Tiga bulan/ Three months)	2018 (Tiga bulan/ Three months)	
	US\$	US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	257.600	1.741.622	Profit attributable to Owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	3.275.120.000	3.275.120.000	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (full amounts)
Laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	0,0001	0,0005	Earnings per share (full amounts)

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:

- PT Tata Bandar Samudera
- PT Kuala Jaya Samudera
- PT Banjar Jaya Samudera
- PT Samudera Energi Tangguh
- PT Ampel Jaya
- PT Musi Kalijaya
- PT Praweda Sarana Informatika
- PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
- PT Prima Bandar Samudera
- PT Cumawis Indonesia
- PT Samudera Yogyakarta Logistik
- PT Merak Jaya Asri
- PT Satuan Harapan Indonesia
- PT Ista Indonesia
- PT Deli Jaya Samudera
- PT Samudera Rekso Asri
- PT Asuransi Bintang Tbk
- Koperasi Samudera Indonesia Group
- Dana Pensiun Samudera Indonesia
- PT Samudera Banjarmasin Logistik
- PT Ampel Tally Jaya
- PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera

- b. PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Ngrumat Bondo Utomo adalah pemegang saham Perusahaan.

- c. Perusahaan-perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan (asosiasi) dan kontrol bersama (ventura bersama):

- PT Asta Rika Stuarindo
- PT GAC Samudera Logistics
- LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd.
- PT KCTC Samudera Logistics
- PT Samudera Golden Mitra
- PT Samudera Laksana Perdana
- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
- Samudera Bharata Feeder Pvt. Ltd.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. 3% dari jumlah pendapatan jasa masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 March 2019 dan 2018, merupakan penyediaan jasa kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 2% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.
- b. 2% dari jumlah pembelian masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 March 2019 dan 2018, merupakan pembelian jasa dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Related parties with the same majority shareholders as the Group:

- PT Tata Bandar Samudera
- PT Kuala Jaya Samudera
- PT Banjar Jaya Samudera
- PT Samudera Energi Tangguh
- PT Ampel Jaya
- PT Musi Kalijaya
- PT Praweda Sarana Informatika
- PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
- PT Prima Bandar Samudera
- PT Cumawis Indonesia
- PT Samudera Yogyakarta Logistik
- PT Merak Jaya Asri
- PT Satuan Harapan Indonesia
- PT Ista Indonesia
- PT Deli Jaya Samudera
- PT Samudera Rekso Asri
- PT Asuransi Bintang Tbk
- Koperasi Samudera Indonesia Group
- Dana Pensiun Samudera Indonesia
- PT Samudera Banjarmasin Logistik
- PT Ampel Tally Jaya
- PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera

- b. PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Ngrumat Bondo Utomo are the shareholders of the Company.

- c. Companies where the Group has significant influence (associate) and joint control (joint venture):

- PT Asta Rika Stuarindo
- PT GAC Samudera Logistics
- LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd.
- PT KCTC Samudera Logistics
- PT Samudera Golden Mitra
- PT Samudera Laksana Perdana
- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
- Samudera Bharata Feeder Pvt. Ltd.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Services rendered to related parties constituted 3% for the three month periods ended March 31, 2019 and 2018 of the total service revenues. At reporting date, the receivables from these services were presented as trade accounts receivable, which constituted 2%, of the total consolidated assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.
- b. Purchases of services from related parties constituted 2% for the three month periods ended March 31, 2019 and 2018 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 1%, respectively, of the total consolidated liabilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

c. Transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
PT Satuan Harapan Indonesia	690.904	303.003
PT KCTC Samudera Logistics	331.680	326.242
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	174.806	18.271
PT Tata Bandar Samudera	87.148	78.564
PT Ista Indonesia	83.409	71.463
Koperasi Samudera Indonesia Grup	59.712	353.440
Lain-lain	433.202	481.723
Jumlah	<u>1.860.861</u>	<u>1.632.706</u>
Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(101.477)</u>	<u>(101.477)</u>
Jumlah	<u>1.759.384</u>	<u>1.531.229</u>
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>0,30</u>	<u>0,26</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi tersebut adalah cukup.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
Dana Pensiun Samudera Indonesia	230.911	229.745
PT Galangan Kapal Yasa		
Wahana Tirta Samudera	230.223	236.456
PT Samudera Rekso Asri	183.769	188.692
PT Prima Bandar Samudera	160.006	177.771
PT Praweda Sarana Informatika	80.440	107.473
PT Ista Indonesia	79.632	98.619
Koperasi Samudera Indonesia Group	72.624	370.814
PT Satuan Harapan Indonesia	70.820	77.473
PT Samudera Indonesia Tangguh	68.706	75.087
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo		
Lain-lain	383.800	415.918
Jumlah	<u>1.560.931</u>	<u>1.978.048</u>

c. Non-trade transactions with the related parties are as follows:

Other accounts receivable from related parties

PT Satuan Harapan Indonesia	
PT KCTC Samudera Logistics	
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	
PT Tata Bandar Samudera	
PT Ista Indonesia	
Koperasi Samudera Indonesia Grup	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total	

The Group's management believes that the allowance for impairment losses from other accounts receivable from related parties is adequate.

Other accounts payable to related parties

Dana Pensiun Samudera Indonesia	
PT Galangan Kapal Yasa	
Wahana Tirta Samudera	
PT Samudera Rekso Asri	
PT Prima Bandar Samudera	
PT Praweda Sarana Informatika	
PT Ista Indonesia	
Koperasi Samudera Indonesia Group	
PT Satuan Harapan Indonesia	
PT Samudera Indonesia Tangguh	
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	
Others	
Total	

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN FUNCTIONAL CURRENCY

At March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are as follows:

		31 Maret/March 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018	
		Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$
Aset Moneter/ Monetary Assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	USD *)	4.400.216	4.400.216	4.845.040	4.845.040
	IDR **)	196.171.711.921	13.772.235	196.913.535.822	13.598.062
	INR	101.657.475	1.463.556	91.995.505	1.321.360
	THB	65.129.088	2.048.727	48.990.756	1.505.094
	SGD	4.970.714	3.523.990	2.493.014	1.825.380
	MYR	3.733.821	914.930	4.082.905	984.903
	Lainnya/ Others		134.865		272.208
Aset keuangan lainnya - lancar/ Other financial assets - current	IDR **)	14.400.684	1.011	14.640.291	1.011
	THB	1.436.893	45.199	1.445.422	44.406
Piutang usaha/ Trade accounts receivable	USD *)	1.373.997	1.373.997	1.296.511	1.296.511
	IDR **)	113.811.395.708	7.990.129	167.718.967.157	11.582.002
	THB	107.287.124	3.374.867	81.685.601	2.509.545
	INR	98.267.029	1.414.744	91.869.148	1.319.545
	SGD	15.571.022	11.039.083	22.533.187	16.498.754
	MYR	4.824.193	1.182.113	5.119.844	1.235.040
	AED	7.958.144	2.164.444	7.483.063	2.035.863
	Lainnya/ Others		23.050		2.057
Jumlah Aset Moneter/ Total Monetary Assets			<u>54.867.156</u>		<u>60.876.781</u>
Liabilitas Moneter/ Monetary Liabilities					
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	IDR **)	126.150.000.000	8.856.361	126.150.000.000	8.711.415
Utang usaha/ Trade accounts payable	USD *)	169.158	169.158	160.276	160.276
	IDR **)	112.174.328.693	7.875.199	97.692.502.607	6.746.254
	SGD	17.385.958	12.325.782	14.805.619	10.840.644
	EUR	921	1.034	28.537	32.635
	Lainnya/ Others		1.818.401		2.708.840
Utang jangka panjang/ Long-term loans	USD *)	7.048.045	7.048.045	7.757.065	7.757.065
	IDR **)	25.169.824.602	1.767.048	23.770.272.214	1.641.480
	SGD	19.457.161	13.794.163	14.134.025	10.348.905
	THB	13.553.633	426.349	14.224.106	436.933
	JPY	667.616.812	6.025.612	732.046.656	6.628.159
Jumlah Liabilitas Moneter/ Total Monetary Liabilities			<u>60.107.152</u>		<u>56.012.606</u>
Aset (liabilitas) Moneter - Bersih/ Monetary Assets (Liabilities) - Net			<u>(5.239.996)</u>		<u>4.864.179</u>

*) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk entitas dengan mata uang fungsional Rupiah.

**) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Rupiah untuk entitas dengan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

*) These are monetary assets/liabilities in U.S.Dollar of entities whose functional currency is Rupiah.

**) These are monetary assets/liabilities in Rupiah of entities whose functional currency is U.S.Dollar.

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Rupiah Indonesia	0,000070	0,000069	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	0,708950	0,732198	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	0,245039	0,241226	Malaysian Ringgit
Dirham UEA	0,271978	0,272063	UAE Dirham
Baht Thailand	0,031456	0,030722	Thai Baht
Rupiah India	0,014397	0,014363	Indian Rupee
Euro	1,122951	1,143550	Euro
Yen Jepang	0,009026	0,009054	Japanese Yen

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa pelayaran dan keagenan
2. Logistik dan terminal
3. Lainnya

Pendapatan dan hasil segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba segmen/ Segment profit		
	2019 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2018 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2019 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2018 (Tiga bulan/ Three months) US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	72.126.595	77.623.043	3.434.729	6.515.000	Shipping and agency
Logistik dan terminal	30.782.193	37.108.533	7.828.163	9.617.835	Logistics and terminal
Lainnya	811.753	1.022.710	419.978	565.937	Others
Jumlah	103.720.541	115.754.286	11.682.870	16.698.772	Total
Eliminasi	-	(7.956.854)	-	(2.734.003)	Elimination
Konsolidasian	<u>103.720.541</u>	<u>107.797.432</u>	11.682.870	13.964.769	Consolidated
Beban umum dan administrasi			(9.993.123)	(10.005.218)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(2.999.624)	(2.485.856)	Finance cost
Penghasilan bunga			352.915	308.505	Interest income
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi			499.475	210.928	Equity in net income (loss) of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			658.356	(82.579)	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan bersih lainnya			<u>1.143.248</u>	<u>1.451.571</u>	Other gains - net
Laba sebelum pajak			<u>1.344.117</u>	<u>3.362.120</u>	Income before tax

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 3. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban umum dan administrasi, penghasilan bunga, beban keuangan,

34. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. Shipping and agency
2. Logistics and terminal
3. Others

Segment revenue and result

The following is an analysis of the Group's revenue and segment results by reportable segments:

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 3. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of general and administrative expense, interest income, finance costs, other gains and losses and

keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Aset segmen			Segment Assets
Jasa pelayaran dan keagenan	710.349.844	707.371.012	Shipping and agency
Logistik dan terminal	160.067.913	167.967.046	Logistics and terminal
Lainnya	20.784.535	21.201.778	Others
Jumlah	891.202.292	896.539.836	Total
Eliminasi	(315.266.482)	(312.715.150)	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	18.337.640	15.966.060	Unallocated assets
Konsolidasian	<u>594.273.450</u>	<u>599.790.746</u>	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Jasa pelayaran dan keagenan	231.070.949	228.238.147	Shipping and agency
Logistik dan terminal	78.447.868	89.384.427	Logistics and terminal
Lainnya	392.265	379.154	Others
Jumlah	309.911.082	318.001.728	Total
Eliminasi	(44.294.202)	(45.054.841)	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	20.086.512	20.211.391	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>285.703.392</u>	<u>293.158.278</u>	Consolidated total liabilities

Untuk tujuan monitoring kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, aset dialokasikan ke segmen dilaporkan, kecuali untuk aset yang tidak dapat dialokasikan.

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments, assets are allocated to reportable segments, except for unallocated assets.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Maret/ March 31, 2018 US\$	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Maret/ March 31, 2018 US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	4.732.248	4.736.560	1.830.878	7.202.649	Shipping and agency
Logistik dan terminal	1.905.436	1.682.867	319.483	13.599.981	Logistics and terminal
Lainnya	8.683	5.690	-	55.100	Others
Konsolidasian	<u>6.646.367</u>	<u>6.425.117</u>	<u>2.150.361</u>	<u>20.857.730</u>	Consolidated

Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis

Revenues by Geographical Market

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi atas pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue by geographical market		Geographical Market
	2019 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2018 (Tiga bulan/ Three months) US\$	
Indonesia	62.820.940	60.703.426	Indonesia
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	17.803.943	29.171.441	Southeast Asia (except Indonesia)
Timur Tengah dan India	18.370.698	14.369.568	Middle East and India
Lain-lain	4.724.960	3.552.997	Others
Jumlah	<u>103.720.541</u>	<u>107.797.432</u>	Total

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

- a. Pada bulan Mei 2003, PNP, entitas anak, melakukan perjanjian *build, operate and transfer* dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) atas Dermaga Serbaguna Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PNP akan membangun dermaga tersebut dalam waktu 5 tahun sejak Juni 2003 dan akan berhak untuk mengoperasikan dermaga tersebut selama 25 tahun, yang kemudian kepemilikan atas dermaga tersebut akan dialihkan ke Pelindo II. Pada tahun 2005, Dermaga Serbaguna Nusantara memulai usahanya secara komersil dan sebagai akibatnya, hak dan kewajiban PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar iuran bulanan kepada Pelindo II.
- 2) Menerima 50% bagian dari jumlah tagihan Pelindo II atas kegiatan jasa tambat.

- b. Pada tanggal 17 September 2003, PNP mengadakan perjanjian kerjasama jasa pengoperasian dengan Pelindo II cabang Tanjung Priok atas lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006, dan 007 Sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu lima belas (15) tahun terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PNP berkewajiban untuk membayar kepada Pelindo II uang sewa yang dibayar di muka untuk jangka waktu satu tahun. Uang sewa tersebut disajikan sebagai "biaya dibayar dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban sewa masa depan yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah/Amount</u> (Rp)
2019	8.015.579.970

Pada 23 November 2018, Perusahaan dan Pelindo II melakukan negosiasi mengenai tingkat nominal sewa yang baru sampai dengan 7 Agustus 2019.

PT PBM Tanqquh Samudera Jaya (TSJ)

Pada tanggal 5 Agustus 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kepada Menteri BUMN Republik Indonesia No.UT. 02/5/8/9/PI. II-14 telah diajukan permohonan persetujuan atas kerjasama bongkar muat di Dermaga 303-305 Pelabuhan Tanjung Priok dengan TSJ.

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

PSP, entitas anak, melakukan perjanjian operasi gabungan dengan Pelindo IV dan Pemerintah Kota Samarinda dimana PSP setuju untuk membangun, mengoperasikan dan mengalihkan Terminal Peti

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

- a. In May 2003, PNP, a subsidiary company, entered into a build, operate and transfer agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) on the Serbaguna Nusantara Port. Under this agreement, PNP will build the port in 5 years period from June 2003 and will have the right to operate the port for 25 years, after which the ownership of the port will be transferred to Pelindo II. In 2005, Serbaguna Nusantara Port started its commercial operations and consequently, PNP's rights and obligations commenced as follows:

- 1) Payment of monthly contribution to Pelindo II.
- 2) Receipt of 50% share on Pelindo II's invoices on berthing services.

- b. On September 17, 2003, PNP entered into an operating service agreement with the Pelindo II Tanjung Priok branch of the yard on the Ground Line I 005, 006, and 007 West Side Port Nusantara II Tanjung Priok Port for a period of fifteen (15) years from August 8, 2003 until August 7, 2018.

Based on the agreement, PNP is obliged to pay to Pelindo II rent in advance for a period of one year. The rent is presented as "prepaid expense" in the consolidated statements of financial position.

The future noncancellable lease commitment are as follows:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah/Amount</u> (Rp)
2019	8.015.579.970

On November 23, 2018, PNP and Pelindo II negotiated the new lease nominal rate until August 7, 2019.

PT PBM Tanqquh Samudera Jaya (TSJ)

On August 5, 2014, in accordance with the decision letter issued by Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to Indonesian Republic BUMN Minister No. UT. 02/5/8/9/PI. II-14 has requested stevedoring agreement at the Port 303-305 of Tanjung Priok with TSJ.

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

PSP, a subsidiary company, entered into a joint operation agreement with Pelindo IV and the City Government of Samarinda whereby PSP agreed to build, operate and transfer the Palaran Container

Kemas (TPK) Palaran. Berdasarkan perjanjian ini, PSP akan berhak mengoperasikan terminal peti kemas tersebut selama 50 tahun, yang kemudian kepemilikan atas terminal peti kemas tersebut akan dialihkan ke Pelindo IV.

Terminal. Under this agreement, PSP will have the right to operate the container terminal for 50 years, after which the ownership of the container terminal will be transferred to Pelindo IV.

Hak dan kewajiban PSP sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah:

PSP's rights and obligations in respect of the agreement are:

- 1) Menerima bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran sebesar 47% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 45% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 2) Membayar biaya manajemen sebesar 10% dari jumlah pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV.
- 3) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 4) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pemerintah Kota Samarinda sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai tahun ke-50.

- 1) To receive profit sharing from the operating income of TPK Palaran by as much as 47% for the 1st until the 30th year and 45% for the 31st until the 50th year.
- 2) To pay management fee of 10% of total operating income of TPK Palaran to Pelindo IV.
- 3) To pay the profit sharing from the operational revenue of TPK Palaran to Pelindo IV operating by as much as 26.5% for the 1st until the 30th year and 27.5% for the 31st until 50th year.
- 4) To pay the profit sharing from the operating revenue of TPK Palaran to Government of Samarinda by as much as 26.5% for the 1st until the 30th year and 27.5% for the 31st until 50th year.

36. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

36. CATEGORIES AND CLASSES FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Aset Keuangan			Financial Assets
Efek pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	1.011	1.011	Securities at fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi tersedia untuk dijual pada biaya perolehan	737.826	729.741	Available-for-sale investments, at cost
Pinjaman diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setara kas	66.860.349	55.146.409	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	1.043.795	966.789	Other financial assets - current
Piutang usaha	114.477.817	129.135.879	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	5.739.982	5.700.251	Other accounts receivable
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	1.312.482	1.090.570	Other non-current financial assets
Jumlah	190.173.262	192.770.650	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek dan utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	74.171.768	81.143.930	Short-term bank loans and current maturities of long-term liabilities
Utang usaha	54.601.219	55.330.817	Trade accounts payable
Utang lain-lain	3.643.274	3.335.124	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	36.864.325	33.019.427	Accrued expenses
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	87.102.120	85.544.245	Long-term liabilities - net of current maturities
Jumlah	256.382.706	258.373.543	Total

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang, termasuk utang bank (Catatan 14 dan 19) dan utang sewa pembiayaan, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21), pendapatan komprehensif lain (Catatan 22), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 23) sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
	US\$	US\$	
Pinjaman	161.273.888	166.688.175	Debt
Kas dan setara kas	67.132.608	55.627.181	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	94.141.280	111.060.994	Net debt
Ekuitas	308.570.058	306.632.468	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>31%</u>	<u>36%</u>	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko bunker. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat terutama Rupiah dan Dolar Singapura khususnya biaya operasional dan beberapa penjualan domestik.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt, which includes bank loans (Notes 14 and 19) and finance lease obligations, cash and cash equivalents (Note 5) and equity attributable to the owners of the Company, comprising issued capital (Note 20), additional paid-in capital (Note 21), other comprehensive income (Note 22), retained earnings and non-controlling interest (Note 23) as described in the consolidated financial statements.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and bunker risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency exchange rate risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation. Although the functional currency of the Company and certain subsidiaries is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah and Singapore Dollar, particularly the operating expenses and some local sales.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan, sensitivitas Grup terhadap peningkatan/ (penurunan) 1 % dan 5% dalam Rp terhadap USD yang relevan adalah peningkatan/ (penurunan) sebesar US\$ 24.486 dan US\$ 303.000 pada laba rugi setelah pajak. 1% dan 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dan 5% dalam nilai tukar mata uang asing.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup memiliki risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana terutama dengan tingkat bunga mengambang. Apabila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga dan kontrak tingkat suku bunga berjangka. Aktivitas lindung nilai, bila ada, dievaluasi secara rutin untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan 25 basis poin (2018: 65 basis poin) digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital purposes.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 33.

In March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's sensitivity to a 1 % and 5% increase (decrease) in the Rp against the USD would result in US\$ 24,486 and US\$ 303,000 increase (decrease) of profit or loss net of tax, respectively. 1% and 5% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% and 5% change in foreign currency rates.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrows funds mainly at floating interest rates. Whenever necessary the risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts and forward interest rate contracts. Hedging activities, if any, are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group's exposure to interest rates on financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 25 basis point (2018: 65 basis point) increase (decrease) is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah dari 25 basis poin di tahun 2019 dan 65 basis poin di tahun 2018 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup untuk tahun 2019 dan 2018 akan naik (turun) sebesar:

If interest rates had been higher/lower by 25 basis point in 2019 and 65 basis point in 2018 and all other variables were held constant, the Group's profit after tax in 2019 and 2018 will increase (decrease) by:

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	2018 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	
Efek pada laba rugi setelah pajak	301.938	265.388	Effect on profit or loss after tax

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul pada saldo instrumen keuangan yang beredar seandainya pihak yang terkait gagal dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur grup atas risiko kredit yang dapat timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lainnya. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk penempatan pada efek dan kas dan setara kas), Grup meminimalkan risiko kredit dengan bertransaksi secara eksklusif dengan pihak-pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Tujuan Grup adalah untuk mendapatkan pertumbuhan pendapatan yang terus menerus sambil meminimalkan kerugian yang timbul akibat meningkatnya eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan terpercaya. Kebijakan Grup adalah semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tergantung pada prosedur verifikasi kredit. Grup dapat meminta jaminan bank dari pelanggan jika diperlukan. Selain itu, saldo debitur selalu dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup atas kredit macet tidak signifikan.

Grup mempunyai jaminan uang dari beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan tambahan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan,

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including investment securities and cash and cash equivalents), the Group minimises credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may request bankers' guarantee from the customers if it is necessary. In addition, debtors balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade receivables which are recorded as customer deposits in current liabilities. The carrying amount of the customers deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance losses and credit enhancements, represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining

fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel likuiditas dan suku bunga liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Table of liquidity and interest rate of financial liabilities are as follows:

31 Maret/March 31, 2019						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial Instruments
	(%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	36.864.325	-	-	36.864.325	Accrued expenses
Utang usaha	-	54.601.219	-	-	54.601.219	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	3.643.274	-	-	3.643.274	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	5,45%	750.515	1.419.899	-	2.170.414	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	9,64%	65.917.440	-	-	65.917.440	Short term bank loan
Pinjaman	5,89%	13.338.314	65.005.252	21.482.965	99.826.531	Loans
Jumlah		175.115.087	66.425.152	21.482.965	263.023.204	Total

31 Desember/December 31, 2018						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial Instruments
	(%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	33.019.427	-	-	33.019.427	Accrued expenses
Utang usaha	-	55.330.817	-	-	55.330.817	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	3.335.124	-	-	3.335.124	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	5,45%	469.481	780.492	-	1.249.973	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	9,64%	67.402.052	-	-	67.402.052	Short term bank loan
Pinjaman	5,89%	19.385.662	65.005.252	20.288.002	104.678.916	Loans
Jumlah		178.942.563	65.785.744	20.288.002	265.016.309	Total

Fasilitas pembiayaan

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
Jumlah fasilitas:		
- jumlah yang digunakan		
Fasilitas IDR	114.122.450	114.122.450
Fasilitas USD	247.737.713	247.737.713
Fasilitas SGD	23.283.795	23.283.795
Fasilitas THB	615.764	615.764
- jumlah yang tidak digunakan		
Fasilitas IDR	9.981.959	9.981.959
Fasilitas USD	3.646.848	3.646.848

v. Risiko harga bahan bakar

Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup tidak memiliki kontrak lindung nilai bahan bakar.

Financing facilities

Amount of facilities:
 - amount used
 IDR facilities
 USD facilities
 SGD facilities
 THB facilities
 - amount unused
 IDR facilities
 USD facilities

v. Bunker price risk

The Group's earnings are affected by changes in bunker prices. The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

As of March 31, 2019, the Group has no outstanding fuel price hedging contracts.

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

38. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Aset	Tingkat/Level	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	Assets
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets Measured at fair value
Aset keuangan lainnya - lancar				Other financial assets - current
Efek pada FVTPL	Tingkat/Level 1	1.011	1.011	Securities at FVTPL
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Aset tetap	Tingkat/Level 2	521.678.452	519.440.839	Property and equipment

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

There are no transfer in and out of level 1 during the year.

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup mempunyai aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING TRANSACTIONS

The Group entered into the non-cash investing activities which is not reflected in the consolidated statements of cash flows as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 US\$	31 Maret/ March 31, 2018 US\$	
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	(48.348)	38.497	Acquisition of property and equipment through: Reclassification of advance for purchase to property and equipment

40. KONTIJENSI

PT Silkargo Indonesia, saat ini sedang menghadapi gugatan perdata dari PT Putra Tunas Sejati di Pengadilan Negeri Medan yang terdaftar dalam perkara No. 87/Pdt.G/2013/PN.Mdn. Pada tanggal 4 Agustus 2014, PT Putra Tunas Sejati telah mengajukan Permohonan Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Medan tersebut ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, gugatan perdata tersebut sedang dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

40. CONTINGENCIES

PT Silkargo Indonesia is facing a civil lawsuit against PT Putra Tunas Sejati in a District Court of Medan which was registered under case No. 87/Pdt.G/2013/PN.Mdn. On August 4, 2014, PT Putra Tunas Sejati filed cassation to the Supreme Court of the Republic Indonesia over the Medan High Court judgment.

As of March 31, 2019, the civil lawsuit is currently being under investigation in the Supreme Court.

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash transaction changes			31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
			Utang bank/ Bank loan Rp	Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease Rp	Pinjaman/ Loan Rp		
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	61.475.786	(1.579.612)	225.533	-	-	60.121.707	Short term
Liabilitas sewa pembiayaan	1.185.406	826.907	-	45.992	-	2.058.305	Finance lease liabilities
Pinjaman	104.026.983	(4.429.262)	(503.845)	-	-	99.093.876	Loans
Jumlah	166.688.175	(5.181.967)	(278.312)	45.992	-	161.273.888	Total

Pada tahun 2018 terdapat penambahan liabilitas sewa pembiayaan yang berasal dari akuisisi entitas anak sebesar USD 812.631.

In 2018 there is addition of finance lease liabilities from acquisition of subsidiaries amounting to USD 812,631.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 79 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2019.

42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 79 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 29, 2019.
